

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA (DLHK3) BANDA ACEH DALAM
MENGURANGI SAMPAH PLASTIK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :



NIA SHINTA

NIM. 200802069

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Shinta
Nim : 200802069
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar / 01 Desember 2002
Alamat : Jln.Sman 1,Krung Barona Jaya,Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

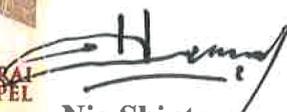
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Juli 2024
Yang Menyatakan.




Nia Shinta
Nim. 200802069

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA (DLHK3) BANDA ACEH DALAM
MENGURANGI SAMPAH PLASTIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

NIA SHINTA
NIM. 200802069

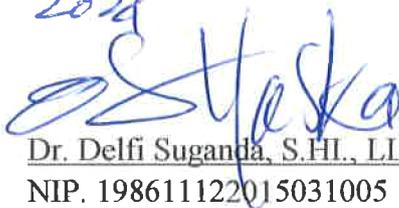
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

A R - R A N I R Y

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

28/6
2024


Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Pembimbing II



Cut Zamharira, S.IP., M.AP.
NIDN. 20171117904

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA (DLHK3) BANDA ACEH DALAM
MENGURANGI SAMPAH PLASTIK**

SKRIPSI

NIA SHINTA
NIM.200802069

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Jum'at 19 Juli 2024 M
13 Muharram 1446 H

Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Sekretaris


Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.
NIDN. 2017117904

Penguji I


Muazzinah, M.P.A.
NIP. 198411252019032012

Penguji II


Siti Nur Zalikha, M.Si.
NIP. 1990002282018032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Muji Mulia, S.Ag. M.Ag.
NIP. 1974032719990310005

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah penduduk di Kota Banda Aceh mengakibatkan bertambahnya jumlah pengguna plastik dan sampah plastik yang dihasilkan. Sampah plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa saat ini adalah 635.55 ton. Pengurangan sampah plastik merupakan salah satu upaya DLHK3 Banda Aceh dalam mengurangi atauantisipasi dampak buruk yang akan terjadi akibat penumpukan sampah plastik, khususnya masyarakat di Gampong Jawa karena berada dalam Kawasan paling dekat dengan TPA. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh bertanggung jawab dalam melaksanakan pengurangan sampah plastik sebagai wujud realisasi amanah Peraturan Walikota (PERWAL) Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Supermarket, Swalayan Dan Mall. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran dan hambatan DLHK3 Banda Aceh dalam menjalankan program pengurangan sampah plastik di Kota Banda Aceh. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara beberapa pihak yang terlibat dalam menjalankan program pengurangan sampah plastik, observasi langsung dengan mendatangi TPA Gampong Jawa, dan dokumentasi dengan mengumpulkan data primer dan sekunder melalui berbagai sumber seperti buku, artikel, karya ilmiah dan website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DLHK3 Banda Aceh telah menjalankan perannya dengan baik walaupun belum maksimal karena adanya kendala pada anggaran. Dari kedua indikator untuk melihat peran dinas tersebut terdapat faktor pendukung yaitu telah tersusunnya kebijakan berupa aturan ditandai dengan adanya rencana kerja, visi misi yang jelas, SOP, serta pembentukan tim penyuluhan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan produk berbahan plastik dan dampak yang akan ditimbulkan. Adapun faktor penghambat yaitu karena kurangnya kesadaran masyarakat. Alat atau mesin yang digunakan untuk mengolah sampah plastik masih terbatas penggunaannya, serta lahan yang masih terbatas penampungannya. DLHK3 diharapkan dapat mengambil kebijakan dengan tepat seperti menyediakan lebih dari satu mesin pirolisis dan tidak hanya mengandalkan TPA Blang Bintang sebagai sarana pengurangan gunung sampah di TPA Gampong Jawa.

Kata Kunci: *Peran, DLHK3, Sampah Plastik*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umat-Nya. Adapun judul skripsi ini, yaitu: "Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik".

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir kuliah guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun semua itu dapat terselesaikan berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal. Aamiin.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti turut menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, B.Sc., MPA., selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
4. Siti Nur Zalikha, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
5. Eka Januar, S.IP, M.Soc. Sc., selaku Pembimbing Akademik
6. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LLM., selaku pembimbing I dan Cut Zamharira, S.IP., M.AP., selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta membantu peneliti dalam penulisan skripsi.

7. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara, staf yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini sehingga skripsi dapat terselesaikan sesuai harapan.
8. Kedua orang tua hebat (malaikat tanpa sayap) yaitu Ayahanda Mahdi, dan Ibunda Muliana yang senantiasa bekerja keras tanpa mengenal Lelah untuk selalu memenuhi kebutuhan hidup anak-anaknya, mendoakan, menasehati setulus hati dan memberi cinta tanpa batas. Semoga setiap tetesan keringat tersebut menjadi pahala dan penghapus dosa. Terima kasih juga kepada kakak, adek kandung, dimana selalu memberi dukungan dan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.
9. Kakak saya ega, Adik saya Rahul dan ponakan saya Azel yang selalu menghibur saya. Sahabat-sahabat saya Bukyon, Saa, Apni, Najila, Lola, faa serta rekan-rekan lain yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Prodi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2020 yang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Pemerintahan.

Dengan pertolongan Allah swt peneliti telah berusaha maksimal, namun peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, sumbangan gagasan, kritikan, dan saran sangat diharapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Demikian yang dapat disampaikan atas perhatiannya peneliti ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juni 2024

Peneliti,

NIA SHINTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pembahasan Penelitian Yang Relevan (Penelitian Terdahulu).....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Teori Peran	12
2.3 Konsep Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh.....	14
2.4 Konsep Sampah Plastik.....	15
2.4.1. Penanganan Sampah	17
2.4.2. Pengelolaan Sampah	17
2.4.3. Sop/Mekanisme Pengelolaan Sampah	18

2.5 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Pendekatan Penelitian	22
3.2. Fokus Penelitian.....	22
3.3. Lokasi Penelitian.....	23
3.4. Jenis dan Sumber Data	23
3.5. Informan Penelitian	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	28
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Peran Pemerintah (DLHK3) Sebagai Pembuat Kebijakan.....	34
4.2.2 DLHK3 Banda Aceh Sebagai Penyedia Layanan	58
4.2.3 Hambatan (DLHK3) Dalam Mengurangi Sampah Plastik.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 3. 2 Tabel Informan.....	24
Tabel 4. 1 Data Sampah Yang Masuk Ke Tpa Gampong Jawa,Banda Aceh (Ton).....	31
Tabel 4. 2 Data Lapak-Lapak Yang Ada Di Kota Banda Aceh 2024.....	32
Tabel 4. 3 Data Total Sampah Berdasarkan Jenisnya.....	33
Tabel 4. 4 Tarif Retribusi Sampah.....	39
Tabel 4. 5 Daftar Gampong-Gampong Di Kota Banda Aceh.....	41
Tabel 4.6 Tabel Daftar Riteal Yang Berkerjasama Dengan DLHK3 Banda Aceh Dalam Pembatasan Pemakaian Kantong Plastik.....	46
Tabel 4.7 Daftar Nasabah Bank Sampah Induk Sadar Mandiri Sektor Sekolah (Sekolah Dasar).....	47



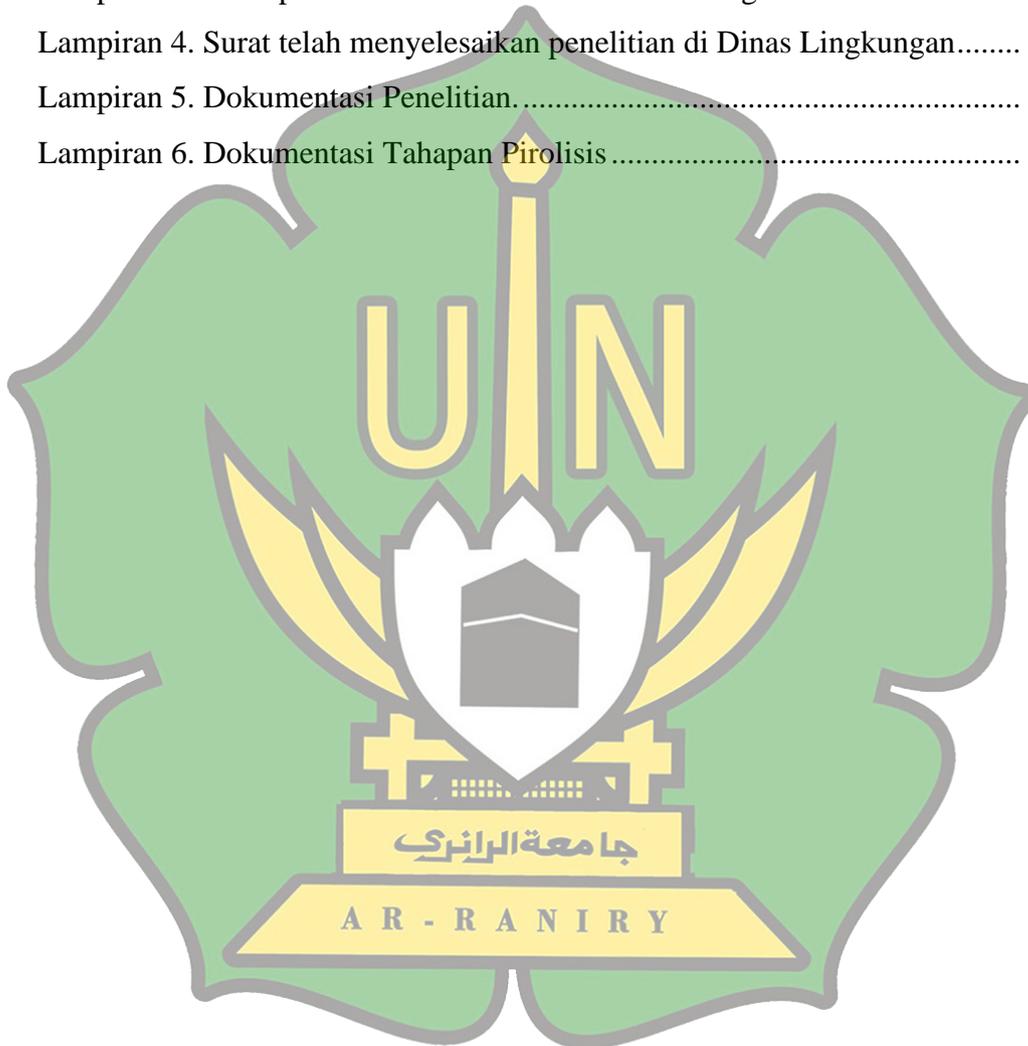
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Data Sampah Yang Masuk Ke TPA Gampong Jawa Per/Hari.....	5
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	67
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan.	68
Lampiran 3. Surat penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	69
Lampiran 4. Surat telah menyelesaikan penelitian di Dinas Lingkungan.....	70
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 6. Dokumentasi Tahapan Pirolisis	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal 5 ayat 1 (pertimbangan dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945) dan ayat 2 tentang Pelayanan Publik menyatakan adanya prioritas pelayanan Lingkungan Hidup sebagai hak masyarakat tercantum dalam Ruang Lingkup Pelayanan Publik sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi pendidikan, pengajaran, pekerjaan dan usaha, tempat tinggal, komunikasi dan informasi, lingkungan hidup, kesehatan, jaminan sosial, energi, perbankan, perhubungan, sumber daya alam, pariwisata, dan sektor strategis lainnya.¹

Plastik sebagian besar digunakan untuk kemasan dan terbuat dari bahan kimia yang tidak dapat di perbarui.² Pengurangan tumpukan sampah plastik merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang diimplementasikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan hidup.

Produk plastik telah digunakan oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia. Namun, baik di darat ataupun di laut, pengelolaan sampah plastik yang tidak tepat dapat mengakibatkan kontaminasi. Sampah plastik merupakan sampah yang sulit terurai alami dan juga memerlukan waktu yang lama dalam proses penguraiannya

¹ Republik Indonesia, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2009 TENTANG PELAYANAN PUBLIK” (2009).

² Heri Kusmanta, “Sampah Plastik Di Sekitar Kita: Antara Kebutuhan Dan Masalah Yang Ditimbulkan,” Breaking News, 2021. Diakses 23 Februari 2024

bahkan bisa mencapai ratusan tahun, sehingga menimbulkan masalah dan mencemarkan lingkungan.³

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan jumlah sampah plastik adalah industri minuman Indonesia dengan pertumbuhan 24,2% setiap tahun pada tahun pertama 2019, ini menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cepat dalam industri pengolahan minuman.⁴

Dalam hal sampah plastik yang diperoleh secara global, Indonesia menempati urutan kedua sebagai penyumbang sampah plastik di dunia. Data BPS juga Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) menunjukkan bahwa 64 juta ton sampah plastik didapatkan tiap tahunnya, dengan 3,2 juta ton di antaranya dibuang ke laut, 10 miliar kantong plastik atau 85.000 ton plastik dibuang ke lingkungan setiap tahunnya.⁵

Sekitar 100 usaha atau gerai yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dapat menghasilkan 10,95 juta lembar sampah kantong plastik dalam satu tahun, jika semua sampah tersebut dibuang di lapangan terbuka. Jumlah ini setara dengan 60 lapangan bola atau 65,7 Ha kantong plastik.⁶

Informasi berikut menunjukkan permasalahan sampah di Indonesia. Ada 232,8 juta orang yang tinggal di Indonesia (Sumatera, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua). Jumlah sampah yang didapatkan

³ Kusmanta.

⁴Administrator, "Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik Di Laut," INDONESIA.GO.ID, 2019. Diakses 23 Februari 2024

⁵ Anjang Priliantini, Krisyanti Krisyanti, and Ilona Vecenovie Situmeang, "Pengaruh Kampanye #PantangPlastik Terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei Pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID) DOI: 10.31504/Komunika.V9i1.2387," *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika* 9, no. 1 (2020): 40.

⁶ Aditya Widya Putri, "Gunungan Sampah Plastik Indonesia Menanti Solusi Tegas," *tirto.id*, 2017. Diakses 23 Februari 2024

setiap tahunnya adalah 38,5 juta ton. Setiap individu menghasilkan 0,45 kilogram sampah setiap harinya. Tiga belas juta orang dapat dilayani, dan setiap tahunnya terdapat 21,72 ton sampah yang terangkut. Sementara itu, setiap tahunnya juga dihasilkan 16,78 juta ton sampah yang tidak terangkut.⁷

Berikut beberapa dampak buruk sampah plastik terhadap ekosistem Indonesia: 1) Mengganggu rantai makanan. 2) Mencemari air, tanah. 3) Merusak bumi. 4) Menciptakan polutan di udara. 5) Membunuh Hewan. 6) Tingginya biaya penanganan. 7) Penurunan wisata.⁸

Dari dampak diatas dapat disimpulkan bahwa pemerintah perlu melakukan pengurangan sampah plastik untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan. Pengurangan sampah plastik juga merupakan salah satu wewenang Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh yang disebutkan diaturan Walikota No. 50 Tahun 2016 pasal 9 yakni mencegah, menangani, juga memulihkan pencemaran dan/atau rusaknya lingkungan hidup di Daerah Kota.⁹

DLHK3 berdasarkan Peraturan Walikota No 50 Tahun 2016 perihal Susunan, Kewenangan, Peran, Tanggung Jawab, Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota Banda Aceh. Urusan Pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup menjadi kewenangan Daerah dan Tugas pembantuan yang

⁷ M. Z. Hakim, "Pengelolaan Dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan," *Amanna Gappa* 27, no. 2 (2019): 111–21.

⁸ R Wulandari, "Analisis Implementasi Kebijakan Politik Pemerintah Indonesia Dalam Mengantisipasi Sampah Plastik," 2021.

⁹ Setda Kota Banda Aceh, "Salinan Peraturan Walikota No. 50 Tahun 2016," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

diberikan kepada Kota yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota, menurut Pasal 7.¹⁰

Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik di Supermarket, Swalayan dan Mall. Namun, hampir seluruh masyarakat Kota Banda Aceh masih memakai produk yang berbahan plastik, karena produk ini selain mudah didapatkan, harga terjangkau dan juga praktis.¹¹

Pada tahun 2020, Kota Banda Aceh menghasilkan rata-rata 230 ton sampah/hari. Berdasarkan perhitungan yang masuk ke TPA, Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah (DLHK3) Banda Aceh menyatakan, 76% sampah yang dihasilkan merupakan sampah rumah tangga. Total sampah yang disumbangkan ke TPA ditahun 2018 sebanyak 80.745 ton atau sekitar 220 ton setiap harinya. Produksi sampah mencapai 73.728 ton pada tahun 2019 atau 201 ton per hari. Selama periode Januari hingga April tahun 2021, jumlah penduduk Kota Banda Aceh menghasilkan 28.535ton sampah atau 237 ton setiap harinya. Totalnya 4.759ton sampah plastik dan 4.736 ton plastik daur ulang.¹²

Berat sampah yang ditimbun di TPA dibatasi sebanyak 24 ton per hari dengan tinggi maksimal 5 meter, sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI No. 03/PRT/M/2013.¹³ Namun pada tahun 2019, total sampah yang masuk ke TPA

¹⁰ Peraturan Walikota No. 50 Tahun 2016 Tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh

¹¹ Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Supermarke, Swalayan Dan Mall.

¹² M.Z.Hakim, "Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan," *Amanna Gappa* 27, no. 2 (2019): 111–21.

¹³ Peraturan Menteri PU Nomor 3/PRT/M/ 2013, "Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis

mencapai 35 meter.¹⁴ Dapat diartikan sampah plastik yang akan dibawa ke TPA Gampong Jawa melebihi kapasitas penampungan yang telah ditentukan.

DLHK3 Banda Aceh sebelumnya pernah mengimplementasikan metode *sanitary landfill*. *Sanitary landfill* adalah sistem pengolahan sampah yang meminimalisir pencemaran air, tanah, dan udara sehingga lebih ramah lingkungan.¹⁵ Pada tahun 2017, sebanyak 184 ton/hari sampah kota Banda Aceh ditangani sangat baik dengan metode penimbunan, pemadatan dan penutupan harian untuk menghilangkan bau dan lalat, namun metode ini dianggap tidak sesuai penerapannya dikarenakan sampah-sampah tersebut masih mengandung energi dan bahan yang masih dapat dimanfaatkan kembali.¹⁶



A R - R / Gambar 1.1
Grafik Data Sampah Yang Masuk Ke TPA Gampong Jawa Per/Hari

Sampah Rumah Tangga,” *Permen PU Nomor 3/PRT/M/ 2013* Nomor 65, no. 879 (2013): 2004–6.

¹⁴ Laporan Kegiatan Fieldtrip Pengelolaan Sampah. Saintek Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

¹⁵ Administrator, “Sanitary Landfill Untuk Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan,” *INDONESIA.GO.ID*, 2022. Diakses 03 Maret 2024

¹⁶ Ministerio De Salud Y Proteccion Social, “No Disertasi, Bab I Pendahuluan,” *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2014): 2071–79.

Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menyatakan sampah bukan lagi sebagai sesuatu yang tidak bernilai namun sebagai sumber ekonomi dalam masyarakat. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk ataupun untuk bahan baku industry.¹⁷ DLHK3 Banda Aceh membentuk suatu metode baru dalam pengolahan sampah plastik, metode ini dinilai mampu mengurangi jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa, yang dinamakan metode *pirolisis* dan menciptakan inovasi baru yaitu biogas.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Belum maksimalnya peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) dalam mengurangi sampah plastik di Kota Banda Aceh sesuai SOP/mechanisme.
2. Adanya hambatan dalam proses pengelolaan sampah plastik sehingga jumlah sampah plastik yang dihasilkan terus meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) dalam mengurangi jumlah sampah plastik yang terus meningkat di Kota Banda Aceh sesuai SOP/mechanisme?
2. Apa saja hambatan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) dalam mengurangi sampah plastik di Kota Banda Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) dalam mengurangi sampah plastik yang terus meningkat di Kota Banda Aceh.

¹⁷ Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah," *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.*, 2008.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor atau kendala Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) dalam mengurangi peningkatan jumlah sampah plastik di Kota Banda Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi kepada pihak yang terkait atau pihak lainnya yang menangani permasalahan terkait usaha dalam mengurangi sampah plastik atau dampak dari sampah plastik dan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan gambaran kepada pihak terkait ataupun pembaca, baik dari segi peran pemerintah/DLHK3, faktor, hambatan ataupun kebijakan yang dijalankan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh dalam mengurangi penggunaan plastik dan mengurangi jumlah sampah plastik atau dampak sampah plastik di Kota Banda Aceh, sehingga instansi terkait dapat terus berbenah dalam membuat kebijakan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

1.6 Penjelasan Istilah

Uraian mengenai beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman. Istilah penting tersebut yaitu:

1.6.1 Istilah Peran

Pekerjaan seseorang mencakup keseluruhan hak, kewajiban, harapan, perilaku dalam melaksanakan tugasnya. Seorang aktor diteater seharusnya dipersepsikan sebagai tokoh tertentu, ia harus bertindak dengan cara tertentu sesuai dengan perannya sebagai tokoh tersebut.¹⁸

¹⁸ J. Oliver, "Teori Peran," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

1.6.2 DLHK3 Banda Aceh.

Singkatan dari Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh. Peran DLHK3 Kota Banda Aceh yang dimaksud adalah keikutsertaan DLHK3 dalam menerapkan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 untuk mengurangi jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA dalam rangka memenuhi visi dan misi kota, yaitu menuju Banda Aceh bebas sampah 2025.

1.6.3. Istilah TPA

TPA Gampong Jawa adalah Tempat Pembuangan Akhir sampah yang berlokasi di Gampong Jawa, dalam kawasan pusat sejarah Aceh, pusat kota, dekat pemukiman, padat penduduk, dataran rendah, rawa, tambak ikan produktif, dekat sungai, dan dekat pantai, serta memiliki potensi pengembangan ekonomi melalui wisata pantai, wisata religi, wisata budaya, dan kuliner. Qanun (Peraturan) Kota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh 2009 – 2029, Pasal 63 Ayat 12 yang menyebutkan bahwa kawasan peruntukan tempat pembuangan akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf k, adalah TPA Gampong Jawa.¹⁹

¹⁹ Social, “No Disertasi, Bab I Pendahuluan.”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembahasan Penelitian Yang Relevan (Penelitian Terdahulu)

Secara umum, peneliti memiliki berbagai acuan yang sesuai dengan judul penelitiannya. Beberapa riset sebelumnya yakni:

1. Penelitian terdahulu oleh Purnama Rizki DA HSB (2020) judulnya “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh Dalam Penanganan Sampah”. Menggabungkan metode analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menyatukan data primer dan sekunder dari banyak referensi dikenal dengan istilah pengumpulan data dengan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian, DLHK3 hanya mempunyai peranan kecil di Kota Banda Aceh. Perkembangan kebijakan dengan aturan yang ditunjukkan dengan munculnya perencanaan kerja, visi dan misi yang jelas, SOP, juga struktur organisasi menjadi faktor pendukung kedua indikator untuk melihat peran departemen. Peneliti menemukan tumpukan sampah di satu lahan masih bergantung pada TPA Gampong Jawa yang kapasitasnya berlebih. Faktor-faktor lain yang menghambat proses ini adalah kerugian yang ditimbulkan terhadap fasilitas pendukung, kurangnya penjangkauan yang komprehensif, dan fakta bahwa beberapa orang masih belum memilah sampahnya di rumah. DLHK3 diharapkan bisa mengimplementasikan aturan yang sesuai, melengkapi fasilitas pendukung pengelolaan sampah lainnya, dan tidak menggunakan Blang

Bintang sebagai salah satu cara untuk mengurangi tumpukan sampah di TPA Gampong Jawa.²⁰

2. Penelitian terdahulu oleh Chanidia Ari Rahmayani (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pengendalian Sampah Plastik Untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Semarang” dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu metode dengan menganalisis permasalahan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan juga literatur yang membahas permasalahan dengan spesifikasi deskriptif analitis yang menggunakan sumber data sekunder. Hasil penelitian tersebut, plastik banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat modern dikarenakan murah, ringan, dan mudah diolah dan juga nyaman digunakan dalam kehidupan sehari - hari, sehingga mengakibatkan peningkatan sampah plastik yang sulit dikelola. Hal ini akan mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius, sehingga sangat diharapkan pemerintah bisa mengontrol bagaimana setiap individu menggunakan plastik, serta pembisnis dan wirausahawan yang berinovasi dalam memproduksi plastik dan pengelolaan sampah mereka. Dalam jurnal ini diterapkannya Peraturan Walikota Semarang Nomor 27 Tahun 2019 tentang Pengendalian Penggunaan Plastik dengan harapan bisa disupport kelestarian lingkungan hidup di Kota Semarang.²¹

²⁰ Purnama Rizki, “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh,” 2020, 10–12.

²¹ Chanidia Ari Rahmayani dan Aminah, “Efektivitas Pengendalian Sampah Plastik Untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan Hidup Di Kota Semarang,” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Program Studi Magister Ilmu Hukum* 3, no. 1 (2021): 18–33.

3. Penelitian terdahulu oleh Ulfatur Rahmi (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Banda Aceh” dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan penelitian deskriptif. Sejalan dengan Peraturan Wali Kota Banda Aceh nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, Plaza Aceh merupakan salah satu pusat belanja terbesar di Banda Aceh. Peneliti menemukan transaksi jual beli menggunakan kantong plastik. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah Dalam upaya mengendalikan strategi implementasi pembatasan penggunaan kantong plastik ditemui ada peran ganda yang terjadi berupa dua peran penghambat individu dan kelompok masyarakat, dimana kedua golongan tersebut masih adanya di kalangan pembeli terhadap keberadaan pemahaman Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan kantong plastik, sehingga hal tersebut dapat menghambat para implementor (yang memiliki akses kewenangan) dalam melaksanakan kebijakan peraturan walikota Banda aceh Nomor 111 Tahun 2020. Adapun faktor pendukung dalam kebijakan ini adalah sudah maksimal nya pengawasan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan kota Banda Aceh yang mengontrol labgsung ke lapangan, dan juga menerapkan hari senin tanpa kantong plastik, hal tersebut bisa menjadi faktor

pendukung bagi Implementor kebijakan Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.²²

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Peran

Menurut Biddle dan Thomas, peran adalah seperangkat aturan yang membatasi jenis tindakan yang diharapkan dari orang-orang dalam posisi tertentu. Selain itu, Biddle dan Thomas mendefinisikan teori peran dalam empat kategori:²³

1. individu yang terlibat dalam interaksi sosial; 2. perilaku yang ditampilkan selama interaksi; 3. kedudukan individu dalam berperilaku; dan 4. hubungan antara individu dan perilaku.

Soekanto menyatakan seseorang dikatakan melakukan suatu peranan apabila ia melaksanakan haknya dan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan statusnya. Peran adalah komponen posisi (status) yang terus berkembang.²⁴ Teori peran (role theory) yakni jadi kombinasi diantara teori, orientasi, disiplin ilmu. Industri teater adalah tempat asal kata "peran". Seorang aktor dalam teater perlu memproyeksikan gambaran tertentu dari seorang tokoh, dan posisi tokoh tersebut memerlukan serangkaian perilaku tertentu darinya.

Menurut teori peran yang merupakan sudut pandang psikologi sosial dan sosiologi, sebagian besar aktivitas sehari-hari dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok sosial (misalnya ibu, manajer, petugas kebersihan). Setiap peran sosial yang harus diemban dan dipenuhi seseorang terdiri dari seperangkat hak,

²² Ulfatur Rahmi, "Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Banda Aceh," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Banda Aceh, 2023).

²³ Oliver, "Teori Peran."

²⁴ Oliver.

kewajiban, standar, konvensi, dan perilaku. Premis model ini berasal dari pengamatan bahwa individu menunjukkan perilaku yang bisa diperkirakan juga bahwasanya tindakan tertentu bersifat spesifik konteks, dipengaruhi oleh posisi sosial dan faktor lainnya.²⁵

Teori peran menjelaskan hubungan sosial dengan aktor-aktor lainnya yang berperan/ bermain disesuaikan dengan perannya yang sudah ditentukan sutradara atau pihak yang terkait dalam hal tersebut sesuai dengan dasar atau alur yang telah disusun. Sesuai dengan teori ini, harapannya adalah pemeran mampu menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Misalnya peran DLHK3 yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, untuk menciptakan hal tersebut maka kepala DLHK3 memberikan tugas atau wewenang kepada anggotanya untuk membersihkan lingkungan yang kotor atau tercemar menjadi bersih kembali.²⁶

Indikator Peran Pemerintah Fiona dalam Tri Kharisma Jati menyebutkan bahwa peran pemerintah yakni pemenuhan infrastruktur lingkungan seperti air bersih, sanitasi, dan limbah padat (sampah) bagi masyarakat yang berpenghasilan dibawah rata-rata diselenggarakan oleh multi-stakeholder seperti pemerintah daerah, swasta, dan lembaga donor. 40 Pemerintah daerah memiliki peran khusus tepatnya pada pengelolaan sampah, yaitu:²⁷

1. Pengatur Kebijakan (*Regulator*)

Mengembangkan rencana untuk menyeimbangkan pelaksanaan pembangunan melalui penerbitan peraturan oleh pemerintah dalam kapasitasnya

²⁵ Oliver.

²⁶ OliverOliver..

²⁷ B A B Ii, "Indikator Peran," 2009, 9–31.

sebagai *regulator*. Untuk mengontrol pelaksanaan pemberdayaan, pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat.

2. Penyedia Layanan (*Service Provider*)

Pemerintah sebagai *service provider* (penyedia layanan) bagi masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas karena salah satu fungsi pemerintahan yang kini semakin disorot masyarakat adalah pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansi-instansi pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan publik.

2.3 Konsep Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh

Salah satu komponen struktur pemda Kota Banda Aceh adalah DLHK3. Didasarkan Peraturan Walikota Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan, Kewenangan, Peran, Tanggung Jawab, dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota Banda Aceh. DLHK3 mempunyai fungsi yang telah dicantumkan dalam Pasal 8 yaitu:²⁸

- a. Perumusan kebijakan di bidang Lingkungan Hidup.
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Lingkungan Hidup.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Lingkungan Hidup.
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota sesuai dengan lingkup tugasnya.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

²⁸ Peraturan Walikota No. 50 Tahun 2016 Tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh

2.4 Konsep Sampah Plastik

Penumpukan berbagai jenis barang plastik, seperti botol dan barang lain yang membahayakan manusia, satwa liar, dan ekosistemnya, dikenal sebagai sampah plastik. Segala sesuatu yang dibuang dari aktivitas rumah tangga atau industri dikenal sebagai sampah.

Sampah organik, meliputi sampah kebun, sisa daging, sayur-sayuran, buah-buahan, serta dedaunan, adalah nama lain dari sampah yang membusuk. Bagaimana dengan sampah yang tidak terurai? Contohnya seperti plastik, kertas, botol, logam, karet, kaca, dan lain-lain.²⁹ Berbagai Jenis Sampah Plastik:³⁰

1. *Polyester Thermoplastic (PETE)*

Plastik PETE banyak terdapat pada wadah plastik bening dengan anjuran sekali pakai, seperti botol soda dan air mineral, botol minyak sayur, dan lain-lain.

2. *High Density Polyethylene (HDPE)*

Botol deterjen, botol pemutih, botol susu dengan pembungkus berwarna putih, kotak margarin, wadah yoghurt, wadah sampo, dan wadah sabun merupakan beberapa produk umum yang terbuat dari plastik HDPE.

3. *Polyvinyl Chloride (PVC)*

Biasanya pipa plastik, lantai, dan furnitur luar ruangan terbuat dari bahan ini.

Tidak disarankan menggunakan plastik jenis ini sebagai wadah makanan.

²⁹ Rheza Adi Prihardani, "Pengertian Sampah Plastik, Dampak, Dan 3 Pengelolaannya," DosenGeografi.Com, 2022. Diakses 01 Juni 2024

³⁰ Ahmad Efendi, "Mengenal Jenis-Jenis Sampah Plastik Dan Penanganannya Dengan 6R," tirtoid, 2021. Diakses 01 Juni 2024

4. *Other*

Yang termasuk dalam kategori *other* adalah nilon, PC (*poli karbonat*), ABS (*acrylonitrile butadiene styrene*), dan SAN (*styrene acrylonitrile*). Perangkat elektronik, peralatan rumah tangga, dan CD.

5. *Polystyrene (PS)*

Biasanya, restoran menggunakan bahan ini untuk barang-barang seperti cangkir kopi, styrofoam, dan sendok, garpu plastik. Risiko yang terkait dengan prosedur ini antara lain melambatnya perkembangan otak, terganggunya pertumbuhan sistem saraf, dan terganggunya hormon estrogen, yang dapat menyebabkan masalah pada reproduksi.

6. *Polypropylene (PP)*

4% penstabil panas (AE), 4% penstabil panas (AJ), 5% pelumas (AH), 3% hidrotalsit sintetik (HD), 14% bahan geser (SB), dan 14% antiblocking (SC) membentuk aditif dalam plastik PP.

7. *Low Density Polyethylene (LDPE)*

Bahan aditif antara lain BHEB (18%), *Isonox* 129 (21%), *irganox* 1076 (18%), dan *irganox* 1010 12% terdapat pada plastik LDPE.

Terdapat berbagai faktor yang berpengaruh pada jumlah juga kualitas sampah, yakni: 1. Pertumbuhan penduduk. 2. Keadaan masyarakat dan perekonomian 3. Pengelolaan sampah diperlukan untuk menghentikan penyebaran penyakit, melindungi lingkungan, melestarikan sumber daya terbarukan, dan menghindari kerusakan estetika. Hal ini dikenal dengan majunya ilmu pengetahuan juga teknologi atau IPTEK. Oleh karena itu, mengolah sampah sebaiknya

memahami pertumbuhan penduduk, berubahnya kondisi sosial ekonomi, majunya IPTEK.³¹

2.4.1. Penanganan Sampah

Handling awalnya dari istilah dasar tangan, menurut KBBI. Pengertian penanganan menunjukkan bahwa suatu tindakan dilakukan ketika melakukan suatu tugas. Dengan kata lain, penanganan mengacu pada metode, prosedur, atau tindakan yang digunakan untuk menangani suatu peristiwa.³² Sampah diartikan sebagai sisa padat kegiatan manusia dan/atau proses alam berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Yang Mengatur Tentang Pengelolaan Sampah. Sampah yang memerlukan penanganan khusus karena komposisi, jumlah, atau volumenya disebut sampah spesifik.³³

2.4.2. Pengelolaan Sampah

Pasal 5 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyampaikan bahwasanya untuk menggapai goals yang ditetapkan di Undang-Undang, Pemerintah Daerah juga Pemerintah Kota harus memastikan terlaksananya pembuangan sampah yang baik juga ramah lingkungan. Pemerintah memiliki kewenangan atas mengolah sampah tertentu, menurut Pasal 23.³⁴

Setiap orang di Negara Kesatuan Republik Indonesia berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat berdasarkan Pasal 28H ayat (1) UUD 1945. Pemerintah

³¹ Rizki, "Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh."

³² Tim Redaksi, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1098.

³³ Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah."

³⁴ Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.

diwajibkan oleh Konstitusi untuk menyediakan layanan penting terkait pengelolaan sampah. Meskipun secara fungsional pengelolaannya dapat bekerja sama dengan badan usaha seperti organisasi persampahan yang didirikan oleh lembaga amal yang bergerak di bidang pembuangan sampah, namun hal ini mempunyai konsekuensi hukum karena menetapkan pemerintah sebagai pihak yang berwenang dan bertanggung jawab di bidang pengelolaan sampah.³⁵

2.4.3. Sop/Mekanisme Pengelolaan Sampah

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 20 (1) Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a meliputi kegiatan:³⁶

- a. Pembatasan timbulan sampah;
- b. Pendaauran ulang sampah; dan/atau
- c. Pemanfaatan kembali sampah.

Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut.³⁷

- a. Menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap dalam jangka waktu tertentu;
- b. Memfasilitasi penerapan teknologi yang ramah lingkungan;
- c. Memfasilitasi penerapan label produk yang ramah lingkungan;
- d. Memfasilitasi kegiatan mengguna ulang dan mendaur ulang; dan

³⁵ “Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H Ayat 1 Dan 2 Harus Lebih Dinyatakan/Dibuktikan Konten Ini Telah Tayang Di Kompasiana,,” kompasiana, 2017. Diakses 03 Maret 2024

³⁶ Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.”

³⁷ Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.

- e. Memfasilitasi pemasaran produk-produk daur ulang.

2.5 Dampak Sampah Plastik Terhadap Lingkungan

Salah satu jenis *makromolekul* yang tercipta dengan tahapan *polimerisasi* yakni plastik. Tahapan *polimerisasi* melibatkan fusi kimia *monomer* dan molekul sederhana lainnya untuk membentuk molekul yang lebih besar. *Hidrokarbon* adalah komponen utama *polimer* plastik. *Naptha* adalah bahan baku yang umum digunakan untuk membuat plastik. Gas alam atau minyak bumi dapat disuling untuk menghasilkan *naptha*. Untuk memproduksi plastik, memerlukan lebih banyak minyak bumi misalnya, 1,75 kg minyak bumi dibutuhkan agar menghasilkan 1 kg plastik. Energi dan bahan mentah yang dibutuhkan untuk proses tersebut termasuk dalam nilai minyak bumi.³⁸

Masih banyak permasalahan dalam pengolahan sampah plastik. Perlu durasi panjang untuk bumi agar sepenuhnya menguraikan plastik yang telah dibuang ke tempat pembuangan sampah. Puing-puing sampah yang dibakar melepaskan gas berbahaya yang buruk untuk kesehatan. Agar bisa di atasi masalah ini, Sampah bisa didaur ulang jadi bentuk baru. Rajkumar menyampaikan kebanyakan plastik yang dipakai jadi limbah dalam waktu singkat.³⁹

Penggunaan plastik yang berlebihan mengakibatkan peningkatan jumlah sampah plastik yang dihasilkan. Adapun dampak negatif bagi lingkungan yang ditimbulkan akibat meningkatnya jumlah sampah plastik yakni.⁴⁰

³⁸ B A B Ii and Tinjauan Pustaka, "BAB II Sampah Platik," no. 2014 (2012): 11–43.

³⁹ Ii and Pustaka. Ii and Pustaka.

⁴⁰ Ii and Pustaka, "BAB II Sampah Platik."

1. Pencemaran air dan tanah. Hewan didalam tanah seperti cacing, akan terbunuh oleh racun dari partikel plastik yang masuk ke dalam tanah. Kantong plastik akan menghalangi aliran alami air saat merembes ke dalam bumi, penurunan kesuburan tanah sebab plastik juga menghalangi ruang bagi organisme bawah tanah yang dapat menyuburkan tanah dan sirkulasi udara di dalam tanah.
2. Jika sampah plastik dibuang sembarangan di sungai, aliran air bisa terhambat juga tertimbun lumpur.
3. Sampah yang terbuat dari kantong plastik akan menghalangi jalur rembesan air ke bumi.
4. Membakar sampah plastik menghasilkan asap berbahaya yang berdampak buruk untuk kesehatan; ketika plastik belum terbakar sempurna, plastik akan diurai menjadi dioksin di udara. Dapat memicu Kanker, Hepatitis, Pembengkakan Hati, Gangguan Sistem Syaraf, Dan Memicu Depresi.



2.5 Kerangka Berpikir

peran DLHK3 Banda Aceh dalam mengurangi sampah plastik

- 1. Bagaimana peran DLHK3 Banda Aceh dalam menangani jumlah sampah plastik yang terus meningkat di Kota Banda Aceh sesuai SOP/mechanisme?**
- 2. Apa saja kendala DLHK3 Banda Aceh dalam mengurangi sampah plastik di Kota Banda Aceh?**

Teori Peran Pemerintah (Fiona dalam Tri Kharisma Jati, 2013)

- 1. Pemerintah sebagai regulator (Pengatur Kebijakan)**
- 2. Pemerintah sebagai Super Provider (Pemberi layanan)**

peneliti ingin melihat apa saja kebijakan dan pelayanan yang diberikan oleh DLHK3 banda aceh dalam mengurangi sampah plastik dan melihat apa saja kendala yang dihadapi oleh DLHK3 dalam menjalankan program pembatasan kantong plastik dan pengurangan sampah plastik yang masuk ke TPA gampong jawa

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴¹ Peneliti memilih metode ini karena penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan harus dikaji secara mendalam dengan memakai teknik wawancara, pengamatan juga pendokumentasian. Hasil pengumpulan data tersebut akan disusun juga dikembangkan serta dianalisa setelah melakukan tahapan tersebut hasil dari data yang tersedia dikemukakan dengan subjektif.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah peran DLHK3 Banda Aceh dalam mengurangi sampah plastik dengan metode *pirolisis* untuk mewujudkan program Kota Banda Aceh bebas plastik.

Tabel 3. 1

A R - Fokus Penelitian :

No	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Peran Pemerintah	a. Pengatur kebijakan (regulator) b. Penyedia layanan	Fiona dalam Tri Kharisma Jati, Peran Pemerintah Boyolali dalam Pengelolaan Sampah Lingkungan Permukiman Perkotaan (Studi Kasus: Permukiman Bumi Singkil Permai), Jurnal Wilayah dan

⁴¹ Dyah Pratiwi, "Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Dalam Pengendalian Dampak Pencemaran Kawasan Industri Modern Di Kecamatan Kibin Kabupaten Serang," *Skripsi FISIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa*, 2017, 1-411.

	(service provider)	Lingkungan, Volume 1 Nomor 1, April 2013, 1-16.
--	--------------------	-------------------------------------------------

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di DLHK3 Kota Banda Aceh Jln. Pocut Baren No. 30 Gampong Laksana, Kota Banda Aceh

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Fenomena, Peristiwa, Aktivitas Sosial, Sikap, Kepercayaan, Persepsi, Pemikiran secara individual atau kelompok.⁴²

3.4. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴³

3.4.1.1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang diambil melalui Instrument Observasional, Wawancara, Catatan Lapangan juga Dokumentasi. Sugiyono menyatakan bahwa sumber data primer didapatkan langsung dengan teknik mewawancarai informan langsung. Data yang ditemukan langsung dari Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan

⁴² Ida Ayu Intan Dwiyantri and I Ketut Jati, "Pencegahan Patologi Birokrasi Melalui Reformasi Administrasi Pelayanan Publik (Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Curug Kabupaten Karawang)," *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2019): 58–66.

⁴³ S. N. Wulan, "Peran Kultur Sekolah Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa Di MAN 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2017, 41–51.

Dan Keindahan Kota Banda Aceh yakni; Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3, Kepala Seksi Teknologi Pengelolaan Sampah, Penanggung Jawab TPA, Tim Penyuluhan, Pegawai Alfamart, Dan Masyarakat.

3.4.1.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang dipakai sebagai pendukung data primer meliputi data dari Jurnal, Website, Artikel Ilmiah, Dokumentasi, Buku, Majalah, Koran, Arsip tertulis terkait sasaran yang akan diteliti. Sugiyono menyampaikan sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi yang dibutuhkan pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Untuk mendukung kesimpulan dan memberikan penelitian dengan tingkat validitas yang tinggi, sumber data sekunder dirancang untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis data bagi peneliti.⁴⁴

3.5. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang jadi sasaran yakni seseorang yang bertanggungjawab juga tahu perihal realisasi kebersihan dan keindahan Kota Banda Aceh seperti Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3, Kepala Seksi Teknologi Pengelolaan Sampah, Penanggung Jawab TPA, Tim Penyuluhan.

Tabel 3. 2
Tabel Informan

⁴⁴ Wulan.

NO	INFORMAN	JUMLAH
1.	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3	1 (satu) orang
2.	Kepala seksi teknologi pengelolaan sampah	1 (satu) orang
3.	Penanggung Jawa TPA Gampong Jawa	1 (satu) orang
4.	Pegawai Kasi teknologi pengelolaan sampah	1 (satu) orang
5.	Tim Penyuluhan	2 (dua) orang
6.	Pegawai Alfamart	1 (satu) orang
7.	Masyarakat (Gampong Lambung)	1 (satu) orang
JUMLAH		8 (Delapan) orang

Alasan memilih Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3 adalah karena kepala bidang merupakan pemegang penuh wewenang terkait pengelolaan sampah plastic di TPA. Kepala seksi teknologi pengelolaan sampah adalah karena kasi teknologi yang mengelola mengenai pengelolaan sampah plastik secara umum. Penanggung Jawa TPA Gampong Jawa karena merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan pengelolaan sampah plastik atau pengoperasian teknologi dalam proses pengelolaan. Pegawai Kasi teknologi pengelolaan sampah karena membantu kasi teknologi dalam mendata jumlah sampah yang masuk ke TPA setiap hari, bulan dan tahun. Tim Penyuluhan karena membantu kasi teknologi dalam mensosialisasikan masalah pengurangan sampah plastik, mencegah dan menangani persoalan masyarakat yang menggunakan plastik, hal ini dilakukan dengan tujuan merubah pola hidup masyarakat yang awalnya sering menggunakan produk plastik beralih menggunakan produk yang bisa digunakan Kembali. Pegawai Alfamart karena Alfamart merupakan salah satu tempat pembelanjaan yang paling banyak di Banda Aceh dan banyak di kunjungi oleh masyarakat,

Alfamart juga dikategorikan sebagai penyumbang sampah plastik. Masyarakat karena masyarakat yang membeli serta menggunakan produk berbahan plastik dan juga masyarakat adalah faktor penyumbang sampah plastik yang paling berpengaruh, ketika masyarakat mulai membiasakan diri tanpa plastik maka dapat dipastikan sampah plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa juga akan berkurang drastis. Peneliti memilih Masyarakat Gampong Lambung karena setelah melakukan observasi langsung, peneliti melihat gampong ini sudah memiliki pengelolaan sampah secara pribadi yang di kelola oleh Masyarakat dan juga memiliki lingkungan yang bersih dengan tempat sampah yang disediakan oleh gampong di setiap rumah.

3.5.1. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono mengungkapkan teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan untuk penelitian.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling atau disebut juga purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Misalnya, ketika melakukan penelitian tentang pengurangan sampah plastik, pakar pengelolaan sampah plastik menjadi sumber data sampelnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Wawancara, Observasi juga Dokumentasi.⁴⁶

3.6.1 Interview (wawancara)

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 137

⁴⁶ Rizki, "Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh."

Ketika mengumpulkan informasi dari informan mengenai suatu masalah atau fenomena yang ingin mereka pelajari lebih detail, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon, menggunakan media perantara seperti telepon, dan dapat dilakukan secara terorganisir atau longgar. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak DLHK3 Banda Aceh seperti kepala bidang persampahan dan tinja, kasi teknologi, penanggung jawab TPA, masyarakat dan beberapa pihak lainnya yang terkait.

3.6.2. Observasi

Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi digunakan karena sifatnya yang lebih terspesialisasi. Menurut Sutrisno Hadi, proses observasi dapat dipahami sebagai gabungan antara ingatan dan observasi, atau dapat dipecah menjadi proses-proses yang lebih kecil yang bersifat psikologis dan biologis. Observasi peneliti pada penelitian ini merupakan penilaian terorganisir, artinya observasi telah direncanakan dalam kaitannya dengan apa yang akan diamati, kapan, dan di mana. Proses pengamatannya dikerjakan peneliti yakni mengamati fenomena yang akan diteliti secara langsung (turun lapangan). Peneliti menemukan adanya tumpukan sampah di TPA Gampong Jawa, sampah yang menumpuk kebanyakan sampah contohnya seperti kantong plastik botol plastik dan beberapa jenis plastik lainnya.

3.6.3. Dokumentasi

Arsip dan karya monumental seseorang merupakan contoh dokumen misalnya catatan tertulis tentang kejadian sejarah atau metode pengumpulan data.

catatan tertulis, seperti catatan biografi, peraturan, dan kebijakan. Menurut Sugiyono, dokumen berbentuk gambar, seperti gambar, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. dokumen yang disajikan sebagai karya seni, seperti foto, patung, film, dll. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen merupakan tambahan yang berguna untuk teknik observasi dan wawancara. Peneliti menemukan bahwa dalam mengurangi sampah plastik DLHK3 Banda Aceh telah menerapkan metode *Sanitary Landfill* dan menghimbau beberapa pusat perbelanjaan untuk membatasi pemakaian kantong plastik disesuaikan dengan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 tentang Kewajiban Membatasi Pemakaian Kantong Plastik Di Supermarke, Swalayan Dan Mall.⁴⁷

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam analisis kualitatif tentang kontribusi Dinas Kebersihan dan Percantik Lingkungan Kota Banda Aceh terhadap pengurangan sampah plastik, peneliti mengikuti pedoman dan prosedur pelaksanaan:⁴⁸

- a. Pedoman ini mencakup reduksi data, yaitu proses pengorganisasian data yang dikumpulkan ke dalam kategori berbeda untuk menentukan kemajuan layanan dalam mengurangi sampah plastic
- b. Tampilan data, yaitu penyajian data melalui ringkasan metodis dan analisis konseptual temuan penelitian.
- c. Membuat kesimpulan, khususnya membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

⁴⁷ Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Supermarke, Swalayan Dan Mall

⁴⁸ ikma hasni Marfu'ah, "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2021" 2019 (2021): 18.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian kualitatif ini disebut triangulasi, yang digambarkan sebagai strategi pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Triangulasi sumber mengacu pada penggunaan metodologi yang sama untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi terutama digunakan untuk membantu peneliti lebih memahami apa yang mereka temukan daripada untuk menemukan kebenaran berbagai fenomena. Bentuk triangulasi data yang digunakan adalah:⁴⁹

- a. Pengecekan kembali informasi atau temuan hasil wawancara dengan beberapa informan, pengecekan kembali hasil observasi langsung, dan pengecekan kembali dokumentasi yang telah dikumpulkan merupakan contoh triangulasi sumber, yaitu mengacu pada keabsahan data yang diperoleh untuk memperoleh informasi yang sesuai. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang handal dan akurat.
- b. Triangulasi metode: Dengan menggunakan teknik khusus untuk memeriksa silang keandalan data dari sumber yang sama, peneliti mengisi kesenjangan informasi dalam penelitian mereka. Data hasil wawancara dan observasi langsung dibandingkan oleh peneliti, yang kemudian mendukung temuannya dengan dokumentasi pendukung dan kerangka teori.

⁴⁹ Wulan, "Peran Kultur Sekolah Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa Di MAN 1 Yogyakarta."

- c. Triangulasi waktu: Peneliti menggunakan teknik ini untuk memverifikasi keabsahan data dengan melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan pada berbagai waktu dan lokasi. Tujuan triangulasi waktu adalah untuk menilai keakuratan informasi yang dikumpulkan dari observasi lapangan dan wawancara.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama sebulan ini (01 september sampai 01 oktober) terlihat mobil *truk* sampah DLHK3 yang berisi 4 atau 5 orang petugas kebersihan termasuk supir yang mengendarai *truk* serta petugas yang mengangkut atau membersihkan sampah, setiap harinya mereka mengangkut sampah mencapai 1 *truk* penuh bahkan hingga lebih muatannya. Dinas Lingkungan Hidup Keindahan Dan Kebersihan Kota Banda Aceh mencatat data sampah yang masuk ke TPA Gampong Jawa sebanyak :

Tabel 4. 1
Data Sampah Yang Masuk Ke Tpa Gampong Jawa,Banda Aceh (Ton)

NO	BULAN	TAHUN		
		2022	2023	2024
1.	Januari	7809.46	7523.49	8042.25
2.	Februari	7072.68	6931.43	7150.10
3.	Maret	8192.59	7941.08	8461.75
4.	April	8743.43	7459.28	-
5.	Mei	7260.37	7876.65	-
6.	Juni	7326.37	7394.25	-
7.	Juli	7,177.52	7,963.24	-
8.	Agustus	7428.33	7950.55	-
9.	September	7076.80	7819.52	-
10.	Oktober	7826.26	7980.23	-
11.	November	7704.26	8176.66	-
12.	Desember	7688.40	8490.14	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh,2024

Sampah plastik tidak hanya dihasilkan dari sampah rumah tangga namun juga dihasilkan dari beberapa lapak yang dibentuk oleh seseorang untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh masyarakat seperti sampah plastik ataupun sampah jenis lainnya. Biasanya masyarakat akan menjual sampah plastik atau sampah yang masih memiliki nilai jual kepada pemilik lapak tersebut. Pemilik lapak akan memilah dan mengolah sampah plastik tersebut menjadi kaca-kaca kecil untuk menambah nilai jualnya.

“Dengan adanya lapak-lapak ini memudahkan tim pengelolaan sampah yang berada di TPA Gampong Jawa untuk melakukan pengelolaan sampah plastik.hal ini dikarenakan sebelum membawa sampah tersebut ke TPA, pihak dari lapak tersebut sudah melakukan pemilahan terlebih dahulu baik itu sampah plastik ataupun sampah lainnya.setelah masuk ke TPA tim pengelola hanya perlu melakukan pembersihan dan pengeringan sebelum diolah menggunakan mesin *pirolisis*”.⁵⁰

Tabel 4. 2
Data Lapak-Lapak Yang Ada Di Kota Banda Aceh 2024

NO	Lapak	Jenis Plastik	Kg/Hari	Kg/Bulan	Kg/Bulan
1.	Julhadi	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	16299.8	15022	16275
2.	Lapak Ud Tani Jaya	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	27,342.0	25,810.0	26,536,0
		Plastik fleksibel (PE,kresek,sachet,dll)	1,023.0	870.0	914.5
3.	UD Bin Hasan	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	14411.9	13920	13950
4.	Janur	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	49817	48251.5	48918

⁵⁰ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 April 2024

NO	Lapak	Jenis Plastik	Kg/Hari	Kg/Bulan	Kg/Bulan
5.	Junaidi	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	25562.6	25375.0	23715
6.	Ming	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	38347	33350	38719
7.	Mahdi	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	23581.7	23867	26241.5
8.	SiwakToke Besi	Plastik keras (botol,ember,gelas,toples,galon)	20413.5	19430	20398

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh,2024

Data diatas merupakan lapak juga jumlah sampah plastik yang dihasilkan bulan Januari, Februari dan Maret pada tahun 2024 yang di data oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh, Bidang Persampahan/Tinja.

Tabel 4. 3
Data Total Sampah Berdasarkan Jenisnya

Jenis	Lapak PBB
Plastik	635.55
Metal/logam	2.81
Kaca	1,233.27
Paper	1,033.84
Total	2,905.46

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh,2024

Data diatas menunjukkan jumlah sampah yang masuk ke TPA Gampong Jawa setiap tahunnya. Hampir setiap bulan sampah yang masuk mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena kepadatan penduduk Kota Banda Aceh yang hampir setiap

tahunnya juga mengalami peningkatan. Diperkirakan sampah plastik yang masuk 635.55 ton setiap tahunnya “Dari data tersebut sampah yang paling banyak dihasilkan dari sampah rumah tangga”.⁵¹

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peran Pemerintah (DLHK3) Banda Aceh Sebagai Pembuat Kebijakan

Dinas Lingkungan Hidup Keindahan Dan Kebersihan Kota Banda Aceh telah menerapkan beberapa kebijakan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Supermarket, Swalayan Dan Mall.⁵² Peraturan ini dibentuk berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah.
4. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 46 Tahun 2018 tentang Kebijakan Dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

⁵¹ Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁵² Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Tentang Kewajiban Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Supermarket, Swalayan Dan Mall.

4.2.1.1 Kebijakan Penyuluhan

Menuju Banda Aceh bebas sampah 2025, berbagai upaya dilakukan untuk mencapai target tersebut. Salah satunya adalah dengan mengadakan atau memberi edukasi terkait pentingnya kebiasaan ramah lingkungan kepada berbagai lapisan masyarakat yang ada di Kota Banda Aceh.

Pemerintah kota melalui DLHK3 melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha dan pengguna kantong plastik sesuai Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 Pasal 6. Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan melalui sosialisasi dan konsultasi. Konsultasi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat dilakukan dengan mendatangi langsung kantor DLHK3.

“Sosialisasi bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kapasitas semua pihak yang terlibat dalam pengurangan sampah plastik. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan perubahan perilaku, kapasitas dan mewujudkan kemakmuran bagi Masyarakat”.⁵³

DLHK3 Banda Aceh pada tahun 2021 telah membentuk tim *fasilitator* pengurangan sampah sebanyak 10 orang. Pembentukan *fasilitator* ini salah satunya untuk mewujudkan sekaligus memantau pengimplementasian Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020.⁵⁴

Penyuluhan ini akan ditargetkan kepada beberapa tempat di Kota Banda Aceh. Tempat yang dimaksud adalah kawasan pasar yang ada di Kota Banda Aceh, Pengguna Jalan Protocol Di Banda Aceh, Kawasan Perkotaan, Wisata/Pengujung Yang Datang Ke Kota Banda Aceh, Taman Kota, Bantaran Sungai, Sekolah, warga

⁵³ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

⁵⁴ Putri Arisa, “Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 m/1444 H” 2014 (2022): 33–34.

Gampong Kota Banda Aceh Dan Tempat Pariwisata. Penyuluhan atau edukasi yang diberikan yaitu :⁵⁵

Kepala Seksi Teknologi Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kota Banda Aceh mengatakan, "Selain itu, kami meminta agar pelaku usaha menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar, menyediakan kantong belanja ramah lingkungan, dan menyelenggarakan hari belanja bebas plastik seminggu sekali. Pemerintah mengharapkan peran aktif masyarakat dan dunia usaha dalam mengurangi sampah yang dihasilkan, terutama di pasar swalayan dan pusat perbelanjaan, agar Banda Aceh semakin bersih dan sejahtera".⁵⁶

Selain itu, Pemerintah Kota Banda Aceh juga mengenakan biaya bagi pengguna kantong plastik, namun strategi ini tidak berfungsi dengan baik hanya bertahan enam bulan saja. Tujuan dari program sosialisasi ini adalah untuk meminimalkan limbah plastik dengan mendorong masyarakat untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan daripada tas sekali pakai.

"Mengubah perilaku masyarakat bukanlah sesuatu yang mudah, butuh proses dan jangka waktu yang panjang sehingga tim monitoring berupaya memaksimalkan sosialisasinya dengan melakukan sosialisasi yang berulang-ulang. Hal ini juga dilakukan apabila pelaku usaha tersebut berganti (toko sewa)".⁵⁷

a. Edukasi Kebiasaan Ramah Lingkungan Bagi Toko

1. Menjaga dan memelihara Ketertiban,Kebersihan Dan Keindahan lingkungan di masing-masing lokasi usaha.

⁵⁵ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

⁵⁶ Arisa, "Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 m/1444 H."

⁵⁷ Wawancara Anggota Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

2. Menyediakan wadah sampah.
3. Mengeluarkan wadah sampah sesuai dengan jadwal pengangkutan sampah dengan kondisi dikemas baik.
4. Memelihara dan menjaga penghijauan di lokasi usaha yang telah ditanam dan tidak ada penebangan pohon.
5. Membayar retribusi sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Edukasi Kebiasaan Ramah Lingkungan Bagi Gampong

1. Melaksanakan gotong royong agar kebersihan gampong terjaga. Bebas dari faktor penyakit seperti tikus, kecoa, lalat dan nyamuk yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit.
2. Tidak lagi melakukan pembakaran sampah di lingkungan gampong. Dampak negatif dari pembakaran sampah tersebut adalah polusi udara, ISPA dan mempercepat terjadinya pemanasan global.

“Jika kami menerima laporan tentang pembakaran sampah maka Kami akan mendatangi langsung pelaku tersebut untuk memberikan penyuluhan terkait bahayanya pembakaran sampah yang dilakukan”.⁵⁸

3. Menjaga kebersihan gampong seperti tidak membuang sampah pada lahan kosong, menyediakan wadah yang tertutup dan kedap air, tidak membuang sampah sesuai jadwal yang ditentukan, membayar retribusi tepat waktu.
4. Memilah dan mengemas sampah Organik dan Non Organik.

“Dengan adanya penyuluhan ini terlihat masyarakat mulai mengurangi penggunaan produk berbahan plastik walaupun hanya sebagian. Hal ini bisa dilihat dari jumlah sampah plastik yang masuk ke TPS Gampong Lambung, saya sangat berharap DLHK3 dapat

⁵⁸ Wawancara Anggota Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

memaksimalkan penyuluhan ini agar seluruh gampong di kota banda aceh menjadi bersih dari sampah plastik sehingga dapat mencegah dapat buruk yang akan terjadi di tahun yang akan datang.”

c. Edukasi Kebiasaan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Kaki Lima

1. Menjaga kebersihan.
2. Menyediakan tong sampah.
3. Memilah sampah Organik dan Non Organik.
4. Membersihkan lapak dagangan setelah berjualan.
5. Membatasi penggunaan kantong plastik.
6. Menempatkan dan menyusun dagangan agar tidak mengganggu pengguna jalan
7. Edukasi Peraturan Pemerintah terkait Pengelolaan Sampah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, Qanun No.1 dan 5.

“Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.⁵⁹ Sedangkan Qanun No.1 menyatakan tentang pengelolaan sampah.⁶⁰ No.5 tentang retribusi pelayanan persampahan /kebersihan”.
8. Membayar retribusi sampah.

⁵⁹ Undang-Undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

⁶⁰ Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah.

Tabel 4. 4
Tarif Retribusi Sampah

No	Jenis Objek Retribusi	Luas Bangunan/Tempat/Unit	Tarif Retribusi/Bulan baru	
			Jalan Utama & Pusat Kota	Jalan Lingkungan & Gampong
1	2	3	4	5
1	Rumah	>150 m ² 36 - 150m ² <36 m ²	Rp. 20.000,- Rp. 15.000,- Rp. 10.000,-	
2	Ruko	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 25.000,- Rp. 20.000,- Rp. 15.000,-	Rp. 20.000,- Rp. 15.000,- Rp. 10.000,-
3	Toko	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 40.000,- Rp. 30.000,- Rp. 25.000,-	Rp. 30.000,- Rp. 25.000,- Rp. 20.000,-
4	Bengkel/ Doorsmeer/ Showroom/ Percetakan	> 100 m ² 48 - 100 m ² < 48 m ²	Rp. 100.000,- Rp. 75.000,- Rp. 50.000,-	
5	Grosir	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 30.000,-	
6	Swalayan dan Pusat Perbelanjaan/Ritel Modern	> 1000 m ² 500 - 1000 m ² 150 - 500 m ² 80 - 150 m ² < 80 m ²	Rp. 600.000,- Rp. 500.000,- Rp. 350.000,- Rp. 250.000,- Rp. 200.000,-	
7	Perkantoran Pemerintah/ Swasta/BUMN	> 1000 m ² 500 - 1000 m ² 150 - 500 m ² < 100 m ²	Rp. 200.000,- Rp. 150.000,- Rp. 100.000,- Rp. 75.000,-	
8	Restoran/Rumah Makan/Café/Kedai Kopi	> 200 m ² 100 - 200 m ² 65 - 100 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 80.000,- Rp. 60.000,- Rp. 45.000,- Rp. 35.000,- Rp. 30.000,-	
9	Kantin	1 Lokasi	Rp. 15.000,-	
10	Pedagang K-5/Los/ Emperan/Kios	1 Lapak	Rp. 15.000,-	
11	Pedagang di dalam Pasar Ikan/Daging/ Ayam/ Sayur	1 Meja	Rp. 15.000,-	
12	Pangkas rambut / Pijat / Salon /Spa/ Konveksi	> 64 m ² 48 - 64 m ² 24 - 48 m ² < 24 m ²	Rp. 50.000,- Rp. 35.000,- Rp. 30.000,- Rp. 20.000,-	Rp. 35.000,- Rp. 25.500,- Rp. 20.000,- Rp. 15.000,-
13	Game Center / Warnet / Toko HP	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 40.000,- Rp. 30.000,- Rp. 25.000,-	Rp. 30.000,- Rp. 25.000,- Rp. 20.000,-
14	Permainan Anak/Funland/ Waterboom	> 250 m ² > 100 - 250 m ² <100 m ²	Rp. 100.000,- Rp. 75.000,- Rp. 60.000,-	
15	Sport Center/Gim	> 100 m ² 48 - 100 m ² < 48 m ²	Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 30.000,-	
16	Perusahaan (CV/PT), notaries	> 64 m ² 48 - 64 m ² <48 m ²	Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 30.000,-	

17	Usaha Garden	> 100 m ² 48 - 100 m ² < 48 m ²	Rp. 35.000,- Rp. 30.000,- Rp. 25.000,-
18	Hotel /Penginapan / Asrama	Bintang 5 Bintang 4 Bintang 3 Bintang 2 Bintang 1 Melati Losmen Asrama	Rp. 800.000,- Rp. 650.000,- Rp. 450.000,- Rp. 350.000,- Rp. 300.000,- Rp. 250.000,- Rp. 150.000,- Rp. 100.000,-
19	Rumah Sakit	Type A Type B Type C Type D	Rp. 900.000,- Rp. 700.000,- Rp. 500.000,- Rp. 400.000,-
20	Balai Pengobatan / Klinik/Praktek Dokter/Ahli Pengobatan/ Puskesmas	> 1000 m ² 500 - 1000 m ² 100 - 500 m ² < 100 m ²	Rp. 350.000,- Rp. 250.000,- Rp. 200.000,- Rp. 150.000,-
21	Apotek/Depot Obat	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 50.000,- Rp. 40.000,- Rp. 25.000,-
22	Sekolah / Madrasah	> 1000 Siswa 500 - 1000 Siswa 200 - 500 Siswa 100 - 200 Siswa < 100 Siswa	Rp. 250.000,- Rp. 200.000,- Rp. 150.000,- Rp. 75.000,- Rp. 40.000,-
23	Kursus Lembaga Pendidikan/ Pelatihan	> 100 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 35.000,- Rp. 25.000,- Rp. 20.000,-
24	Perguruan Tinggi	> 1000 m ² 500 - 1000 m ² < 500 m ²	Rp. 350.000,- Rp. 250.000,- Rp. 200.000,-
25	Usaha Produksi Makanan/ Minuman/ Isi Ulang	> 64 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 30.000,- Rp. 25.000,- Rp. 20.000,-
26	Pedagang Pengumpul Barang Bekas/Barang Loak	> 100 m ² 65 - 100 m ² 48 - 64 m ² < 48 m ²	Rp. 30.000,- Rp. 25.000,- Rp. 20.000,- Rp. 15.000,-
27	SPBU	Lokasi	Rp. 200.000,-
28	Panglong/Perabot	> 200 m ² 100 - 200 m ² < 100 m ²	Rp. 40.000,- Rp. 30.000,- Rp. 25.000,-
29	Gudang/Pool Kendaraan/ Terminal	> 1000 m ² 500 - 1000 m ² < 500 m ²	Rp. 250.000,- Rp. 150.000,- Rp. 100.000,-
30	Tempat Parkir	> 200 m ² 100 - 200 m ² < 100 m ²	Rp. 70.000,- Rp. 45.000,- Rp. 35.000,-
31	Sampah yang diangkut sendiri oleh pengelola ke TPA		Rp. 50/Kg

Tim penyuluhan ini akan beroperasi atau melakukan penyuluhan setiap hari dengan pembagian waktu pagi dari jam 08:00-12:00 menargetkan penyuluhan pada pasar atau pusat perbelanjaan sedangkan jam 14:00-17:00 menargetkan penyuluhan pada gampong-gampong yang ada di Kota Banda Aceh dan juga tempat pariwisata.⁶¹

Tabel 4. 5
Daftar Gampong-Gampong Di Kota Banda Aceh

Kecamatan Baiturrahman	Kecamatan Lueng Bata	Kecamatan Kuta Raja	Kecamatan Syiah Kuala
Kampong Baroe	Lamsepeung	Keudah	Rukoh
Peuniti	Panteriek	Merduati	Kopelma Darussalam
Ateuk Pahlawan	Lung Bata	Peulanggahan	Alue Naga
Neusu Jaya	Suka Damai	Lampaseh Kota	Tibang
Neusu Aceh	Batoh	Gampong Pande	Jeulingke
Setui	Blang Cut	Gampong Jawa	Lamgugob
Suka Ramai	Cot Mesjid		Peurada
Mesjid Raya Baiturrahman	Lamdom		Pineung
Taman Sari	Lampaloh		Deah Raya
			Ie Masen Kayee Adang
Kecamatan Ulee Kareng	Kecamatan Kuta Alam	Kecamatan Banda Raya	Kecamatan Jaya Baru
Doy	Lampulo	Lamlagang	Lamteumen Barat
Ie Masen Ulee Kareng	Lamdingin	Peunjerat	Lamteumen Timur
Lamglumpang	Gampong Mulia	Lhong Raya	Emperom
Lamteh	Keuramat	Lhong Cut	Lamjame
Ceurih	Gampong Laksana	Mibo	Lampoh Daya
Ilie	Peunayong	Lam Ara	Bitai
Pango Deah	Beurawe	Lampeuot	Ulee Pata
Pango Raya	Lambaro Skep	Geuce Komplek	Geuce Meunara
Lhambuk	Kuta Alam	Geuce Kayee Jhatoe	Punge Blang Cut
	Kota Baro	Geuce Inem	

⁶¹ Wawancara Anggota Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

	Bandar Baru		
Kecamatan Meuraxa			
Surien	Blang Oi	Ulee Lheue	Gampong Blang
Asoe Nanggroe	Punge Ujong	Pantai Wisata Ulee Lheue	Deah Glumpang
Lamjabat	Punge Jurong	Pie	
Gampong Baroe	Lampaseh Aceh	Lambung	
Cot Lamkewueh	Alue Deah Tengah	Deah Baro	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh, 2024

“Kami membentuk tim penyuluhan terkait program pengurangan sampah plastik dan bahaya peningkatan jumlah sampah plastik. Tim penyuluhan akan memberikan sosialisasi kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk menurangi pemakaian plastik. Hal ini dilakukan setiap hari dengan mendatangi langsung gampong-gampong yang ada di Kota Banda Aceh secara bergantian”⁶²

Penyuluhan ini dikhususkan kepada ibu rumah tangga dikarenakan IRT merupakan pengguna yang paling berpengaruh dalam meningkatnya jumlah sampah plastik.

“Ibu rumah tangga terbiasa menggunakan produk berbahan plastik karena selain mudah didapatkan harganya juga terjangkau. Sampah rumah tangga yang masuk ke TPA Gampong Jawa sebagian besar adalah sampah plastik”.⁶³

Indomaret, Alfamart dan Swalayan merupakan pusat perbelanjaan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan jumlah sampah plastik di Kota Banda Aceh. Hal ini terjadi karena setiap pelanggan yang berbelanja maka mereka akan memberikan kantong plastik secara gratis.

“Kami tidak hanya memberikan penyuluhan kepada Indomaret, Alfamart atau Swalayan namun juga mengajak mereka untuk bekerjasama dalam membatasi penggunaan kantong plastik di Kota Banda Aceh”.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁶³ Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁶⁴ Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

Dengan adanya kerjasama dan penerapan peraturan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020, pusat pembelanjaan mulai membatasi kantong plastik dengan cara menjualnya kepada pelanggan yang memerlukan kantong plastik. Hal ini dilakukan agar pihak-pihak lain selain pemerintah dapat tergabung dan bekerjasama untuk mengurangi sampah plastik di yang masuk ke TPA.

“Kami menjual kantong plastik seharga RP.500 per kantong namun pengguna kantong plastik tetap banyak, dikarenakan ada pelanggan atau ibu-ibu yang berbelanja sudah terbiasa berbelanja tanpa membawa tas belanjaan atau memang pelanggan tersebut tidak peduli bahkan ada yang tidak tau terkait Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 yang sudah diterapkan oleh pusat pembelanjaan sehingga mereka memilih untuk membeli kantong plastik”.⁶⁵

Dalam sebuah artikel yang berjudul penerapan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 di Plaza Aceh saat wawancara dengan beberapa informan Matahari *Department Store*. Dalam penerapan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 beberapa pelaksana cenderung kurang mendukung. “Mungkin ada beberapa dari pelanggan kita setelah melakukan transaksi mereka memilih untuk tidak menggunakan kantong plastik atau *paper bag* yang telah kami sediakan, mereka lebih memilih membawa barang bawaan nya tanpa menggunakan paper bag karena jika menggunakan paper bag mereka harus membayar lagi”.⁶⁶ Hal ini ditemui pada saat melakukan observasi pada beberapa pelaksana yang sudah menerapkan Peraturan tersebut kepada pengunjung.

⁶⁵ Wawancara Pegawai Alfamart tanggal 16 Mei 2024

⁶⁶ Rahmi, “Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Banda Aceh.” wawancara peneliti dengan Nurul Isra selaku HRD The Executive Store pada tanggal 8 September 2023.

Strategi yang dilakukan oleh pihak Matahari *Department Store* tersebut adalah dengan menempelkan spanduk dan poster mengenai Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 disudut Matahari *Department Store*. Mensosialisasikan pengumuman tersebut melalui pengeras suara setiap seminggu sekali, dua minggu sekali dan sesuai kebutuhan. Hal ini merupakan wujud keseriusan pelaksana dalam mengimplementasikan Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi penjual yang ada di *The Executive* dan juga Mr.DIY, karena kurangnya pihak tenaga yang berfungsi mengawasi hal tersebut, tetapi mereka sudah menerapkan peraturan tersebut.

Sebagaimana pasal 4 Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 tentang Pembatasan Penggunaan Kantong Plastik Di Supermarket, Swalayan Dan Mall, menguraikan: (1). setiap pelaku usaha wajib melaksanakan pembatasan penggunaan kantong plastik di tempat usahanya. (2) Pembatasan penggunaan kantong plastik seperti dijelaskan di ayat (1) dengan: a. tidak menyiapkan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan; b. Menyiapkan kantong plastik dan/atau kantong belanja ramah lingkungan; c. Mengimplementasikan kantong plastik berbayar; d. Mengerjakan program hari berbelanja tanpa kantong plastik satu hari dalam seminggu. Seperti output wawancara:⁶⁷

“Pada dasarnya yang menjadi penghambat salah satu nya adalah pelanggan yang belum memahami tentang peraturan ini, sehingga sering terjadi nya pelanggan membawa barang belanjaan tanpa kantong plastik karena mereka harus membayar lagi jika menggunakan plastik di store tersebut, dan itu tidak berdampak baik pelanggannya”

⁶⁷ Rahmi.

Dalam artikel ini peneliti mengungkapkan beberapa temuan sebagaimana hasil wawancara berikut :⁶⁸

“Ada beberapa dari pelanggan kita setelah melakukan transaksi mereka memilih untuk tidak menggunakan kantong plastik atau *paper bag* yang telah kami sediakan, mereka lebih memilih membawa barang bawaannya tanpa menggunakan *paper bag* karena jika menggunakan *paper bag* mereka harus membayar lagi, Masih minimnya dari kalangan masyarakat yang paham akan tentang plastik berbayar, sehingga masih sedikit dari kalangan masyarakat yang membawa kantong belanjaan dari rumah”

Sesuai dengan Pasal 2 Dan Pasal 3 dalam Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 yang menyatakan Pasal 2: Tujuan diputuskannya peraturan Walikota ini yaitu sesuai Pasal 3: tujuan ditetapkannya Peraturan Walikota ini adalah:⁶⁹

1. Pembatasan jumlah kantong plastik yang digunakan
2. Mengelola produksi sampah plastik
3. Mencegah kerusakan lingkungan akibat kantong plastik karena sulit terurai oleh alam dan dapat mencemari tanah
4. Menjaga kelangsungan fungsi dan kelestarian ekosistem
5. Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan penduduk setempat dari ancaman pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup akibat penggunaan kantong plastik
6. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam perlindungan lingkungan hidup
7. Mengurangi beban dan/atau memperpanjang umur TPA.

⁶⁸ Rahmi.

⁶⁹ Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020

Pada dasarnya pihak *store* di plaza Aceh dalam pengurangan kantong plastik telah dilaksanakan, namun kurang fokus dalam hal memberikan sosialisasi terhadap para pelanggan baik berupa poster atau pengumuman dalam hal mengajak masyarakat. sebagaimana hasil wawancara berikut :⁷⁰

“Tindakan langsung maupun tidak langsung dalam Penyampaian informasi masih adanya pemahaman yang kurang dindahkan oleh store di Plaza Aceh yang masih menggunakan kantong plastik hal tersebut bertentangan dengan mengenai solusi terhadap sosialisasi tersebut jika menggunakan kantong belanja ramah lingkungan atau Paper Bag pelanggan akan dibebankan biaya”.

Kendalanya banyak pembeli yang mengeluh serta komplain jika tidak diberikan kantong plastik terkadang konsumen tidak jadi membeli, biasanya kebanyakan orang tua seperti ibu-ibu, tetapi ada juga yang terima dan ada juga yang tidak. Hal ini terjadi tentunya karena masyarakat sudah terbiasa menggunakan kantong plastik tidak membayar, yang dimana penggunaannya lebih praktis dan ekonomis karena diberikan langsung oleh para pedagang ketika pembeli berbelanja di *store*. Maka masyarakat sangat sulit untuk melakukan peralihan dari kebiasaan yang sudah lama dilakukan ini.

A R - R Tabel 4.6 Y

Tabel Daftar Ritel Yang Berkerjasama Dengan DLHK3 Banda Aceh Dalam Pembatasan Pemakaian Kantong Plastik.

NO	TAHUN 2021	NO	TAHUN 2022
1.	Indomaret Pocut Baren	1.	Indomaret Teungku Dibrang
2.	Indomaret Suja Damai	2.	Indomaret Batoh (Depan Spbu)
3.	Indomaret Neusu	3.	Indomaret Diponogoro
4.	Indomaret Sultan Malikul	4.	Indomaret Lamprit (Depan Rsza)
5.	Indomaret Punge Jurong	5.	Indomaret Peurada

⁷⁰ Rahmi, “Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Banda Aceh.”

NO	TAHUN 2021	NO	TAHUN 2022
6.	IndomaretCot Lamkeuweh	6.	Indomaret Jln.Rama Setia Gp. Lampaseh
7.	Indomaret Taman Makam Pahlawan	7.	Indomaret Jln. P. Nyak Makam Gp.Lambhuk
8.	Indomaret (Depan Rumah Sakit Harapan Bunda)	8.	Indomaret,Jln.T.Iskandar,Kel. Lamteh
9.	Indomaret (Depan Habibi Motor)	9.	Alfamart Jln. Jend. Ahmad Yani Peunayong
10.	Indomaret Lampuoet	10.	Alfamart Jln. Sultan Iskandar Muda Gp. Punge
11.	Alfamart Beurawe	11.	Simpang Lima Grocery
12.	Alfamart Blang Cut		
13.	Alfamart Lambung		
14.	Suzuya Mall		
15.	Plaza Aceh		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh,2024

Beberapa Sekolah di Kota Banda Aceh juga diberikan penyuluhan terkait pengurangan sampah plastik dan bahayanya peningkatan jumlah sampah plastik. Hal ini dilakukan agar anak-anak atau siswa tidak terbiasa menggunakan kantong plastik atau produk berbahan plastik lainnya.

“Kami memberi penyuluhan dan mengajak sekolah-sekolah di Kota Banda Aceh untuk bekerjasama dalam mewujudkan program pengurangan sampah plastik ini dengan mengajak para guru untuk membiasakan siswa membawa bekal ataupun botol minuman ke sekolah setiap harinya”.⁷¹

Tabel 4. 7

⁷¹ Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

**Daftar Nasabah Bank Sampah Induk Sadar Mandiri Sektor Sekolah
(Sekolah Dasar)**

NO	TAHUN 2019	NO	TAHUN 2020
1.	SD Negeri 1 Banda Aceh	1.	SD Negeri 23 Banda Aceh
2.	SD Negeri 20 Banda Aceh	2.	SD Negeri 16 Banda Aceh
3.	SD Negeri 22 Banda Aceh	3.	SD Negeri 24 Banda Aceh
4.	SD Negeri 67 Banda Aceh	4.	SD Negeri 25 Banda Aceh
5.	MIN 1 Banda Aceh	5.	SD Negeri 27 Banda Aceh
6.	MIN 2 Banda Aceh	6.	SD Negeri 33 Banda Aceh
7.	MIN Bait Qurani Saleh Rahmani	7.	SD Negeri 35 Banda Aceh
8.	SD Islam Terpadu Nurul Islah	8.	SD Negeri 40 Banda Aceh
9.	SD Negeri 2 Banda Aceh	9.	SD Negeri 50 Banda Aceh
10.	MIN 7 Banda Aceh	10.	SD Negeri 54 Banda Aceh
11.	SD Fatih Bilingual School	11.	SD Negeri 62 Banda Aceh
12.	SD Fatih Teuku Nyak Arif	12.	MIN 6 Banda Aceh
13.	SD Bunga Matahari Banda Aceh	13.	RA Mardhatillah
NO	TAHUN 2021	NO	TAHUN 2022
1.	SD Negeri 5 Banda Aceh	1.	SD Negeri 36 Banda Aceh
2.	SD Negeri 7 Banda Aceh	2.	SD Negeri 4 Banda Aceh
3.	SD Negeri 8 Banda Aceh	3.	SD Negeri 6 Banda Aceh
4.	SD Negeri 10 Banda Aceh	4.	SD Negeri 17 Banda Aceh
5.	SD Negeri 26 Banda Aceh	5.	SD Negeri 38 Banda Aceh
6.	SD Negeri 32 Banda Aceh	6.	SD Negeri 43 Banda Aceh
7.	SD Negeri 39 Banda Aceh	7.	SD Negeri 12 Banda Aceh
8.	SD Negeri 47 Banda Aceh	8.	SD Negeri 21 Banda Aceh
9.	SD Negeri 48 Banda Aceh	9.	MIN 4 Setui Banda Aceh
10.	MIN 8 Banda Aceh	10.	MIS Langgugob
11.	MIN 9 Banda Aceh		

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota
Banda Aceh, 2024*

Penyuluhan ini tidak hanya ditujukan untuk pihak-pihak tersebut namun juga diterapkan di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh itu sendiri, sehingga pengurangan sampah plastik berjalan lebih maksimal.

“Kami tidak hanya melakukan penyuluhan atau kerjasama dengan pihak-pihak tersebut namun kami juga berperan dalam mengurangi pemakaian produk berbahan plastik, misalnya pada setiap proses rapat maka pihak dinas yang menyediakan makanan akan menyiapkan prasmanan dalam hal konsumsi, hal ini sudah mulai kami terapkan pada setiap rapat yang dilakukan”.⁷²

Selain memberikan edukasi, Tim Penyuluhan juga bertugas menindaklanjuti para pelanggar larangan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 Pasal 37. Larangan yang ditujukan kepada tiap individu/lembaga, yaitu:⁷³

1. Buang sampah termasuk sampah mobil ke tempat yang tidak diperuntukkan bagi sampah tersebut.
2. Buang sampah tertentu di tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan ekologis lainnya.
3. Membawa sampah ke dalam kota tanpa izin.
4. Bakar sampah yang tidak memenuhi standar teknis pengelolaan sampah.
5. Menggabungkan sampah tertentu dengan sampah rumah tangga lainnya, atau sampah tertentu dengan sampah lain, sebelum dibuang ke TPA.
6. Jual beli kantong plastik yang berbahaya bagi lingkungan. Seperti kantong plastik, sedotan plastik, styrofoam dls.

“Tahun 2019-2021 untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya kami melakukan operasi tangkap tangan, namun hal ini masih termasuk pillow project dan penerapannya masih belum maksimal karena hanya dilakukan di

⁷² Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁷³ Qanun Kota Banda Aceh No 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah

seputaran mesjid raya baiturrahman, mulai dari taman sari lalu jalan muhammad jam, kawasan k.haji ahmad dahlan, tentara pelajar, diponogoro, taman BTPN lalu kembali ke taman sari. Kawasan tersebut merupakan kawasan pillow projectnya, operasi tangkap tangan ini belum maksimal karena hanya diterapkan pada pengguna jalan belum diterapkan kepada masyarakat atau gampongnya. Namun untuk saat ini program ini belum bisa dijalankan kembali karena keterbatasan anggaran sehingga pihak pemerintah kota tidak melanjutkan lagi program ini”.⁷⁴

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3 Asnawi Z, ST., M. Si menyatakan bahwa pengurangan sampah plastik ini akan terus dimaksimalkan penerapannya agar Banda Aceh bebas sampah, namun untuk saat ini pemerintah lebih fokus pada sosialisasi dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengurangi penggunaan produk berbahan plastik serta menjelaskan dampak yang akan terjadi apabila menggunakan plastik terus-menerus. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih bijak dalam memilih produk yang akan digunakan, meningkatnya kesadaran masyarakat juga akan mempengaruhi jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa.⁷⁵

4.2.1.2 Kebijakan Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan

Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh membentuk kebijakan sesuai pasal 6 yaitu mengawasi, memantau dan melihat sejauh mana Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar pihak yang berwenang dapat melihat apa saja hambatan yang dihadapi dan solusi apa yang perlu disiapkan.

“Kami membentuk tim untuk melakukan proses monitoring, evaluasi dan pelaporan sehingga ketika ada suatu masalah yang terjadi kami dapat langsung mendatangi tempat tersebut. misalnya ada masyarakat yang

⁷⁴ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 Mei 2024

⁷⁵ Wawancara Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3 tanggal 13 Juni 2024

membakar sampah hingga menghasilkan asap yang berlebihan dan mendapatkan laporan dari warga setempat maka tim akan langsung menuju tempat tersebut”.⁷⁶

Proses monitoring dilakukan setiap hari seperti jadwal penyuluhan yang sudah dijelaskan diatas. Proses pelaporan juga dilakukan setiap hari agar Kepala Seksi Teknologi Pengelolaan Sampah dapat mengetahui hambatan-hambatan dalam proses penyuluhan atau penerapan pembatasan pemakaian plastik. Proses evaluasi dilakukan setiap tahun dengan melihat sejauh mana penerapan indikator yang telah di sosialisasikan.⁷⁷

“Proses monitoring ini dilakukan misalnya pada sebuah toko, jika toko tersebut pernah melakukan pelanggaran seperti tidak mengemas sampahnya kita akan mendatangi langsung pemilik toko tersebut dan memberikan teguran awal sekaligus sosialisasi langsung pada pihak terkait, lalu melakukan monitoring ulang dengan melihat kembali apakah toko tersebut terdapat perubahan atau tidak’.⁷⁸

Kepala Dinas Dinas Lingkungan Hidup Keindahan Dan Kebersihan Kota Banda Aceh, melalui Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, mengemukakan:

“Dari hasil monitoring tim di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui Perwal Nomor 14 tersebut sehingga konsumen tidak membawa tas atau tempat berbelanja ramah lingkungan. Tentu akan menjadi kendala, dan butuh tambahan waktu untuk sosialisasi”.

Dinas Lingkungan Hidup Keindahan Dan Kebersihan Kota Banda Aceh menantikan rekomendasi sebagai bagian dari tahapan implementasi aturan tersebut.

“Memang kebijakan berbelanja senin tanpa kantong plastik tidak bisa serta merta berjalan maksimal. Butuh proses agar informasinya diketahui secara

⁷⁶ Wawancara Dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁷⁷ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

⁷⁸ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

luas di masyarakat. Sementara itu, untuk aturan belanja plastik berbayar setiap hari selasa sampai minggu sudah mulai berjalan. Dalam poin tersebut, pelaku usaha diminta tidak memberikan plastik secara cuma-cuma ke konsumen, tetapi memberikan biaya tambahan Rp 500 rupiah”.

Informasi yang disampaikan juga oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banda Aceh: Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang bertugas menegakkan dan mengatur peraturan daerah, seperti Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020, guna melakukan tindakan penindakan terhadap pihak-pihak yang melanggar Undang-Undang tersebut.⁷⁹

4.2.1.3 Kebijakan Pengolahan

Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh sudah menyiapkan mesin *pirolisis* untuk mengolah sampah plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa. Metode ini mampu memusnahkan sampah plastik yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi dengan cara dibakar hingga suhu 400 derajat *celcius*.

“Pembakaran sampah plastik yang dilakukan dengan bantuan mesin *pirolisis* dilakukan melalui 3 tahapan yaitu pemilahan sampah plastik dengan sampah lainnya, sampah plastik tersebut dibersihkan dengan cara di cuci lalu dijemur untuk di keringkan, setelah ketiga tahapan tersebut dilakukan dan sampah plastik sudah mongering, lalu sampah plastik tersebut dimasukkan kedalam mesin *pirolisis* tersebut, sekali pembakaran sampah plastik tersebut dapat mencapai 35,40 hingga 60 kilo dalam waktu 7 atau 8 jam. Pada proses tersebut dapat menghasilkan 3,5 liter minyak dengan 3 jenis minyak yaitu Solar, Bensin dan Minyak Tanah yang hampir setara (belum bisa digunakan) seperti jenis minyak pada umumnya, untuk saat ini jenis minyak yang dihasilkan belum bisa diedarkan atau diperjual belikan namun hanya bisa dijadikan bahan edukasi”⁸⁰

Dalam sebuah website menyatakan bahwa Pemerintah Kota Banda Aceh terus berupaya mengurangi jumlah sampah dari sumbernya, salah satunya dengan

⁷⁹ Arisa, “Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 m/1444 H.”

⁸⁰ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

teknologi *pirolisis* untuk mengurangi sampah plastik di kompleks tempat pemrosesan akhir (TPA) Gampong Jawa. Kepala DLHK3 Banda Aceh Hamdani, SH mengatakan, metode ini dilakukan untuk memusnahkan sampah plastik yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi dengan cara dibakar hingga suhu 400 derajat *celcius*.

“Keberadaan mesin ini tujuannya untuk menangani sampah-sampah plastik jenis kresek dan asoi yang selama ini tidak termanfaatkan,”

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, Asnawi Z, ST., M. Si menyebutkan, limbah plastik melalui proses *pirolisis* mampu diubah menjadi bahan bakar minyak setara bensin, solar dan minyak tanah. Namun tingkat pemurniannya masih tergolong rendah.

“Tingkat pemurniannya masih rendah. Minyak yang dihasilkan setara bensin, solar dan minyak tanah tapi kualitasnya masih di bawah, Tapi tujuan kami bagaimana menangani sampah plastik yang selama ini tidak teratasi yang terbuang percuma sehingga bisa mengurangi dampak pencemaran lingkungan,”

Mesin ini mampu membakar sampah plastik mencapai 200 kilogram per bulan. Untuk 30 kilogram sampah plastik saja dibutuhkan sebanyak 30 liter bahan bakar jenis solar. Karena biaya bahan bakar tergolong besar, pihaknya hanya mengoperasikan mesin tersebut di saat tertentu. Diharapkan metode ini dapat mengurangi jumlah tumpukan sampah plastik di Kota Banda Aceh.⁸¹

Selain mengelola dengan metode *pirolisis* pihak dinas kebersihan juga telah menerapkan proses pemilahan dan pencacahan sampah plastik menjadian pecahan-

⁸¹ Muhammad Nasir, “DLHK3 Banda Aceh Olah Sampah Plastik Jadi Minyak Mentah Dengan Teknologi Pirolisis,” Serambinews.com, 2020. Diakses 21 Februari 2024

pecahan kaca kecil. Pecahan tersebut akan di *transportation* dengan Medan untuk dikelola dan diubah menjadi barang yang bisa digunakan kembali.

4.2.1.4 Kebijakan Pemrosesan Akhir

Terdapat 3 metode dalam pemrosesan akhir sampah yang masuk ke TPA yaitu *open dumping*, *sanitary landfill* dan *kontrol landfill*. Namun yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan kota Banda Aceh adalah metode *kontrol landfill*.

“Sampah yang masuk ke TPA Gampong Jawa dapat mencapai 245 atau 250 ton setiap harinya dari 9 kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh. 264 ton akan dibawa ke TPA Regional Blang Bintang dengan bantuan 8 armada yang setiap armada membawa 11 ton sampah, hal ini dilakukan 3 kali sehari oleh para armada pengangkut sampah sehingga kurang lebih 10 ton sampah yang akan tinggal di TPA Gampong Jawa, sampah tersebutlah yang akan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh dengan bantuan penanggung jawab TPA dan beberapa pekerja lainnya”.⁸²

a) *Open dumping*

Sistem pembuangan sampah yang tidak tertutup atau dilapisi tanah dalam bak terbuka. Karena memanfaatkan *topografi* lahan, pendekatan ini cukup mudah. Sebelum Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah diberlakukan, TPA sampah di Indonesia beroperasi dengan sistem pembuangan terbuka dengan pengelolaan seadanya.

Hampir semua jenis sampah dibuang di TPA baik sampah rumah tangga, sampah beracun (seperti baterai, *desinfektan*, wadah bekas *insektisida*, sampah elektronik, dan lain sebagainya), sampah proses industri, maupun sampah rumah sakit, sehingga hasil uji laboratorium akan menunjukkan kebermanfaatannya dari

⁸² Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

compost landfill mining sebagai pupuk organik untuk tanaman maupun yang lainnya sebagai tanah penutup sampah di TPA sampah aktif (*biocover*).⁸³

“*Open dumping* ini adalah metode lama yang digunakan dalam pengelolaan sampah yang masuk ke TPA Gampong Jawa. Metode ini diterapkan sebelum menemukan metode terbaru baik itu *sanitary landfill* ataupun kontrol *landfill*. Metode ini dianggap tidak efektif dalam pengelolaan sampah dikarenakan tidak adanya proses apapun yang dilakukan, sampah tersebut dibuang pada suatu tempat yang telah disediakan tanpa ada pemilahan terlebih dahulu ataupun penutupan sampah dengan tanah”.⁸⁴

b) *Sanitary landfil*

TPA Gampong Jawa Banda Aceh merupakan salah satu tempat pembuangan sampah yang telah menerapkan sistem *sanitary landfill* sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pada tahun 2017, sebanyak 184 ton sampah per hari dari Kota Banda Aceh dikelola dengan sangat baik dengan teknik harian yang menggunakan tumpukan, pemadatan, dan penutupan untuk menghilangkan bau dan lalat.⁸⁵

Sistem pengelolaan sampah dilakukan dengan menumpuk sampah pada lahan yang berbentuk cekung, memadatkannya, kemudian menimbunnya dengan tanah. Kesimpulan ini dilakukan untuk mengurangi bau busuk sampah dan mempercepat pemeriksaan agar lahan dapat digunakan untuk ruang terbuka dengan penghijauan lebih cepat. Agar bisa dipakai cara ini, wajib sesuai kriterianya yakni ketersediaan lahan/lokasi luas, tanah untuk menimbun, juga peralatan besar.⁸⁶

“*Sanitary landfil* adalah sistem yang baru ditemukan setelah open dumping dianggap tidak efektif dalam pengelolaan sampah. Penerapan sistem ini harus

⁸³ Mita Defitri, “Bahaya Pengelolaan Sampah Open Dumping,” Waste4 Change, 2022. Diakses 22 April 2024

⁸⁴ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

⁸⁵ Social, “No Disertasi, Bab I Pendahuluan.”

⁸⁶ Social.

memiliki lahan yang luas karena proses penimbunannya akan dilakukan setiap hari namun sistem ini tidak dapat diterapkan di TPA Gampong Jawa dikarenakan lahan atau area untuk penumpukan sampah sangat terbatas. Sistem ini adalah sistem yang paling baik digunakan dalam pengelolaan sampah dikarenakan dengan adanya penimbunan setiap hari dilakukan makan elemen tanah dan sampah tersebut akan saling mengikat sehingga kemungkinan akan terjadi longsor akan lebih rendah”.⁸⁷

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3 Asnawi Z, ST., M. Si menyatakan bahwa sebelum penerapan *sanitary landfill* atau kontrol *landfill* dibutuhkan penggalian sebuah kolam penampungan air dari sampah-sampah tersebut dengan bantuan pipa agar air yang dihasilkan sampah tersebut tidak menyatu dengan elemen tanah dan air, karena akan mengganggu ekosistem dan juga menyebarkan penyakit jika dikonsumsi. Misalnya air sampah tersebut masuk ke perairan sungai maka ikan-ikan didalamnya akan mengkonsumsi air tersebut sehingga ikan yang ditangkap oleh para nelayan dan dijual menjadi tidak sehat dan mengandung penyakit.⁸⁸

c) Kontrol *landfill*

Berdasarkan sistem pengelolaan sampah, sampah dipadatkan dan diratakan setiap lima hari hingga seminggu sekali dengan menggunakan alat berat, kemudian ditutup dengan tanah. Dengan bantuan teknik ini, tempat pembuangan sampah dapat digunakan secara lebih efektif, permukaannya tetap stabil, emisi gas metana berkurang, dan lalat tidak dapat menggunakannya sebagai tempat berkembang biak. Pengendalian gas metana, saluran drainase, saluran pengumpul lindi, fasilitas

⁸⁷ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

⁸⁸ Wawancara Kepala Bidang Persampahan Dan Tinja tanggal 13 Juni 2024

pengolahan, alat berat, pos kendali operasional, dan fasilitas lainnya diperlukan untuk menggunakan metode ini.

“Untuk saat ini dalam pengelolaan sampah di TPA Gampong Jawa baik pihak dinas kebersihan atau penanggung jawab TPA menyatakan bahwa sistem kontrol landfill adalah sistem yang cocok digunakan dalam pengelolaan sampah di TPA dikarenakan penimbunan dapat dilakukan 4 atau 5 hari sekali sehingga lahan yang terbatas tidak menjadi penghalang penerapan sistem ini. Sistem ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu sampah dibuang pada tempat yang telah disediakan, lalu dirapikan setelahnya ditutup atau ditimbun dengan tanah sehingga sampah tidak bertebaran”.⁸⁹

Manfaat penerapan sistem kontrol *landfill* adalah selain sampah tidak bertebaran, sampah tersebut dapat digunakan Kembali dalam bentuk zat yang berbeda setelah mengalami beberapa proses pada tahap penimbunan yang akhirnya akan menghasilkan biogas. Biogas adalah merupakan gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik yang mendegradasi bahan-bahan organik. Contoh dari bahan organik ini adalah kotoran, limbah domestik, mikroalga beserta residunya atau setiap limbah organik yang dapat diurai oleh makhluk hidup dalam kondisi anaerobik. Kandungan utama dalam biogas adalah metana dan karbon dioksida. Biogas merupakan sumber energi terbarukan dan ramah lingkungan. Energi dari biogas dapat digunakan sebagai bahan bakar kendaraan maupun untuk menghasilkan listrik.⁹⁰

“Setelah sampah ditimbun maka sampah tersebut akan mengalami beberapa proses untuk menghasilkan biogas. Saat ini biogas yang dihasilkan di TPA Gampong Jawa telah dapat dimanfaatkan. Kurang lebih 210 rumah di Gampong Jawa telah mendapatkan suplai gas dari TPA dengan bantuan perpipaan yang dipasang. Namun penyuplaian biogas ini masih sangat terbatas dikarenakan proses perluasan penyambungan pipa belum bisa

⁸⁹ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

⁹⁰ “Biogas,” WIKIPEDIA, accessed April 22, 2024, <https://id.wikipedia.org/wiki/Biogas>.

dilakukan karena ditakutkan ada pembocoran pipa ataupun daerah yang ingin dijangkau terlalu jauh dari TPA”.⁹¹

Tumpukan sampah tersebut akan menghasilkan gas metan, lalu melalui pipa kita aliri ke rumah warga sekitar. Semua gas itu diberikan gratis kepada warga tanpa dipungut biaya apapun. Saat ini 210 rumah mendapatkan Suplai gas. Hal ini merupakan inovasi DLHK3 Banda Aceh, dalam memanfaatkan gas metan dari sampah, supaya menjadi lebih bermanfaat.⁹²

4.2.2 Peran Pemerintah (DLHK3) Banda Aceh Sebagai Penyedia Layanan

Untuk mendorong, menetapkan, dan melaksanakan inisiatif pengelolaan sampah yang mengurangi, menangani, dan memanfaatkan sampah, pemerintah berperan sebagai penyedia layanan. Selain itu, pemerintah membantu pelaksanaan pengelolaan sampah dengan memfasilitasi penyediaan prasarana dan sarana. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh telah memiliki sumber daya yang meliputi Sumber Daya Manusia, Dana, Peralatan, Material, dan Manajemen.⁹³

Pelayanan tempat, Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh telah menyediakan suatu lahan untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Banda Aceh sehingga Kota Banda Aceh tetap bersih dan indah. Tempat tersebut dinamakan tempat pembuangan akhir (TPA) yang berlokasi di Gampong Jawa.

⁹¹ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

⁹² Muhammad Nasir, “210 Keluarga Dapat Biogas Gratis Dari TPA Gampong Jawa, Hasil Olahan Sampah,” Serambinews.com, 2021. Diakses 25 April 2024

⁹³ Rizki, “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh.”

“TPA ini digunakan sebagai tempat penampungan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat yang di angkut oleh beberapa armada kebersihan setiap harinya dan tempat ini juga digunakan sebagai tempat pengelolaan sampah. Hasil dari pengelolaan tersebut ada yang bisa digunakan kembali seperti biogas dan ada juga yang hanya sebagai edukasi seperti minyak yang dihasilkan dari mesin *pirolisis*”⁹⁴

Pelayanan penunjang dapat berupa barang, atau jasa. Barang yang dimaksud adalah alat-alat yang digunakan oleh tim penanggung jawab TPA untuk mengolah sampah plastik seperti mesin *pirolisis* dan mobil angkutan. Sedangkan jasa yang dimaksud ada para pegawai kebersihan (armada yang mengangkut sampah)

Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh sudah menyiapkan armada mengangkut persampahan totalnya 109 unit (terdiri dari 45 *dump truck*, 7 unit *armroll truck*, 1 unit *compactor truck*, 1 unit *truck* bak kayu, 33 unit *truck pick up*, dan 22 unit becak sampah model samping), peralatan berat sebanyak 20 unit, serta kendaraan lainnya sebanyak 56 unit.⁹⁵

4.2.3 Hambatan (DLHK3) Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik.

a) Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Masyarakat merupakan suatu elemen dalam negara yang paling berpengaruh terhadap proses berkembangnya suatu negara. Masyarakat tidak hanya sebagai sasaran dalam pembuatan kebijakan namun juga sebagai seseorang yang akan merealisasikan kebijakan tersebut, sehingga jika Masyarakat tidak mau ikut andil dalam menjalankan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah maka tujuan yang ingin dicapai akan semakin sulit digapai.

⁹⁴ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

⁹⁵ Rizki, “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh.”

“Diperkirakan masih banyak Masyarakat yang menggunakan kantong plastik atau produk yang berbahan plastik. Padahal tim penyuluhan dari Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh selalu berupaya memberikan sosialisasi kepada masyarakat Kota Banda Aceh terkait bahayanya penggunaan plastik yang terus menerus karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan plastik maka akan semakin meningkat juga sampah plastik yang akan masuk ke TPA gapong jawa”.⁹⁶

Masyarakat Kota Banda Aceh sudah sangat terbiasa menggunakan produk berbahan plastik. Selain harganya murah plastik juga mudah ditemukan diberbagai tempat sehingga sangat sulit untuk Masyarakat bila tidak menggunakan produk berbahan plastik.

“Kita tau bahwasanya mengubah perilaku Masyarakat bukanlah hal yan mudah sehingga kami dari tim penyuluhan berupaya untuk setiap hari memberikan edukasi atau sosialisasi sesuai indikator yang dijelaskan diatas, karena kami sangat berharap warga kota banda aceh dapat bekerja sama dalam mengurangi penggunaan kantong plastik atau pengurangan sampah plastik akan Kota Banda Aceh dapat mencapai targetnya yaitu Banda Aceh bebas sampah 2025”.⁹⁷

b) Tempat Dan Alat

Tempat dimaksud adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan sampah yang dihasilkan oleh Masyarakat Kota Banda Aceh masih sangat terbatas atau tidak luas. Jumlah populasi Kota Banda Aceh saat ini adalah 259.538 jiwa, diperkirakan semakin meningkat populasinya maka sampah yang masuk ke TPA juga semakin meningkat. Hal ini merupakan salah satu faktor sampah di TPA Gampong Jawa di transportasi ke TPA Regional di Blang

⁹⁶ Wawancara dengan Kasi Teknologi Pengelolaan Sampah Dengan Ibu Rosdiana tanggal 19 april 2024.

⁹⁷ Wawancara Koordinator Tim Penyuluhan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh tanggal 16 mei 2024

Bintang karena lahan disana masih luas untuk digunakan sebagai penampungan sampah.

Alat yang dimaksud adalah mesin yang digunakan oleh tim pengelolaan sampah. Untuk proses pengelolaan sampah plastik, tim pengelolaan sampah hanya mengandalkan mesin *pirolisis* yang hanya bisa menampung 40 atau 45kl sampah plastik dari 635.55ton sampah plastik yang masuk. Hal ini menjadi faktor penghambat pengelolaan sampah plastik.⁹⁸



⁹⁸ Wawancara Penanggung Jawab TPA Dan ITF Pengelolaan Sampah tanggal 19 april 2024

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh sudah menjalankan program pengurangan sampah plastik di Kota Banda Aceh sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan juga sesuai Peraturan Walikota Nomor 111 Tahun 2020 tentang kewajiban pembatasan penggunaan kantong plastik di supermarket, swalayan dan mall. Kebijakan yang telah diterapkan Seperti memberi penyuluhan, melakukan monitoring, evaluasi, melakukan pemrosesan akhir untuk pengolahan sampah plastik dan sampah lainnya sedangkan penyediaan layanannya seperti menyediakan lahan dan mesin pirolisis.
2. Hambatan yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh dalam menjalankan program pengurangan sampah plastik yaitu kurangnya kesadaran Masyarakat dalam penggunaan produk berbahan plasti dan juga mesin yang digunakan masih sangat terbatas dalam pengolahan sampah plastik yang dihasilkan oleh Masyarakat.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh mampu menjalankan kebijakan yang telah diterapkan dengan lebih maksimal mampu meningkatkan kerja sama dengan sektor atau pihak yang berpengaruh dalam peningkatan jumlah sampah

plastik yang masuk ke TPA Gampong Jawa dan mampu menciptakan inovasi yang lebih baik pada pengolahan sampah plastik.



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun. “Pengelolaan Sampah,” No. 1 (2008): 282.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (2009).

Peraturan Walikota

Banda Aceh, Setda Kota. “Salinan Peraturan Walikota No. 50 Tahun 2016.”

Peraturan Menteri

Peraturan Menteri PU Nomor 3/PRT/M/ 2013. “Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.” *Permen PU Nomor 3/PRT/M/ 2013* Nomor 65, no. 879 (2013): 2004–6.

Skripsi

Arisa, Putri. “Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 m/1444 H” 2014 (2022): 33–34.

Marfu’ah, ikhma hasni. “Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2021” 2019 (2021): 18.

Pratiwi, Dyah. “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Dalam Pengendalian Dampak Pencemaran Kawasan Industri Modern Di Kecamatan Kibin Kabupaten Serang.” *Skripsi FISIP, Universitas Sultan Agung Tirtayasa*, 2017, 1–411.

Rahmi, Ulfatur. “Strategi Plaza Aceh Dalam Implementasi Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Di Kota Banda Aceh.” *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. Banda Aceh, 2023.

Rizki, Purnama. “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Mewujudkan Keindahan Kota Banda Aceh,” 2020, 10–12.

Wulan, S. N. “Peran Kultur Sekolah Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa Di MAN 1 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2017, 41–51.

Jurnal

Dwiyanti, Ida Ayu Intan, and I ketut Jati. "Pencegahan Patologi Birokrasi Melalui Reformasi Adminitrasi Pelayanan Publik (Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Curug Kabupaten Karawang)." no. 2 (2019): 58–66.

Hakim, M. Z. "Pengelolaan Dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan." *Amanna Gappa* 27, no. 2 (2019): 111–21.

Ii, B A B. "Indikator Peran," 2009, 9–31.

Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka. "3._BAB_II_sampah Platik," no. 2014 (2012): 11–43.

Marfu'ah, ikrma hasni. "Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2021" 2019 (2021): 18.

Oliver, J. "Teori Peran." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Priyantini, Anjang, Krisyanti Krisyanti, and Ilona Vecenovie Situmeang. "Pengaruh Kampanye #PantangPlastik Terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei Pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID)
DOI: 10.31504/Komunika.V9i1.2387." *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi,*

Media Dan Informatika 9, no. 1 (2020): 40..

Social, Ministerio De Salud Y Proteccion. "No Disertasi, Bab I Pendahuluan." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2014): 2071–79.

Website

Administrator, 'Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik Di Laut', *INDONESIA.GO.ID*, 2019

Administrator, 'Sanitary Landfill Untuk Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan', *INDONESIA.GO.ID*, 2022

'Biogas', *WIKIPEDIA* <<https://id.wikipedia.org/wiki/Biogas>> [accessed 22 April 2024]

Defitri, Mita, 'Bahaya Pengelolaan Sampah Open Dumping', *Waste4 Change*, 2022

Efendi, Ahmad, 'Mengenal Jenis-Jenis Sampah Plastik Dan Penanganannya Dengan 6R', *Tirto.Id*, 2021

Kusmanta, Heri, 'Sampah Plastik Di Sekitar Kita: Antara Kebutuhan Dan Masalah Yang Ditimbulkan', *Breaking News*, 2021

Nasir, Muhammad, '210 Keluarga Dapat Biogas Gratis Dari TPA Gampong Jawa, Hasil Olahan Sampah', *Serambinews.Com*, 2021

Administrator, 'DLHK3 Banda Aceh Olah Sampah Plastik Jadi Minyak Mentah Dengan Teknologi Pirolisis', *Serambinews.Com*, 2020

Prihardani, Rheza Adi, 'Pengertian Sampah Plastik, Dampak, Dan 3 Pengelolaannya', *DosenGeografi.Com*, 2022

Putri, Aditya Widya, 'Gunungan Sampah Plastik Indonesia Menanti Solusi Tegas', *Tirto.Id*, 2017

Wawancara

Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3

Bapak Asnawi Z, S.T., M.Si

Wawancara dengan Kepala Seksi Teknologi Ibu Rosdiana, S.T, M.T. Wawancara Dengan Penanggung Jawab TPA Bapak Darma Wawancara dengan Kepala Seksi Penyuluhan Dan Peran Serta Masyarakat

Ibu Yunita Novianti, SE

Wawancara dengan Pegawai Alfamart kakak syifa

Wawancara dengan Masyarakat Bapak Gemal

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan

No	Informan	Daftar Pertanyaan
1.	Wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan dalam mengurangi sampah plastik? 2. Upaya apa yang dilakukan untuk mengurangi dampak timbunan sampah plastik di TPA?
2.	Wawancara dengan Kepala Seksi Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebijakan yang telah diterapkan dalam mengurangi sampah plastik? 2. Bagaimana proses pengurangan sampah plastik yang dilakukan di TPA?
3.	Wawancara Dengan Penanggung Jawab TPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengurangan sampah plastik yang dilakukan di TPA? 2. Metode apa yang digunakan dalam pemrosesan akhir sampah yang masuk ke TPA?
4.	Wawancara dengan Kepala Seksi Penyuluhan Dan Peran Serta Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan dari pembentukan tim penyuluhan? 2. Apa saja sosialisasi yang diberikan? 3. Kepada siapa sosialisasi di targetkan? 4. Bagaimana proses pemberian sosialisasi?
5.	Wawancara dengan Pegawai DLHK3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA? 2. Siapa saja penyumbang sampah plastik ke TPA? 3. Adakah dampak yang sudah ditimbulkan dari tumpukan sampah plastik di TPA?
6.	Wawancara dengan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa dampak yang ditimbulkan setelah adanya sosialisasi dari tim DLHK3? 2. Apa harapan Masyarakat terhadap DLHK3?
7.	Wawancara dengan pegawai alfamart.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tim DLHK3 telah mensosialisasikan terkait pembatasan penggunaan kantong plastik? 2. Apa dampak yang dirasakan setelah diberikan sosialisasi tersebut?

Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 2164/Un.08/FISIP/Kp.07.6/11/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PI/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara 'pada tanggal **09 Oktober 2023**

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat saudara

1. Dr. Delfi Suganda, S.HI., LL.M. Sebagai pembimbing I
2. Cut Zamharira, S.IP., M.AP. Sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Nia Shinta
 NIM : 200802069
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Judul : Peran Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik

KEDUA : Segala pembiayaan yang diwajibkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 14 November 2023
 DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
 DAN ILMU PEMERINTAHAN,



MARJI MULLA

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

**Lampiran 3. Surat penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.
(KESBANGPOL)**



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Tpk. Hasyim Banda Muda No. 1 Telepon Banda Aceh (8961) 22888
Faksimile (0651) 22888, Website : <http://kesbangpol.bandaacehkota.go.id>, Email : kesbangpolpemkoba@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/238/BNA/2024

Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018, tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2016, tentang Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
3. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 31 Tahun 2020, tentang Standar Operasional Prosedur pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh
4. Surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-124/Un.08/FISIP.I/PP.00.09/01/2024 Tanggal 07 Januari 2024 tentang Permohonan Izin Permohonan Izin Penelitian/Mencari Data

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama/NIM : Nia Shinta / 200802069
 Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. SMA 1, Cp. Meunasah Mayang, Kec. Krueng Barona Jaya, Kab. Aceh Besar
 Lokasi Penelitian : DLHK3 Banda Aceh.
 Jangka Waktu : 16 April s/d 16 Juni 2024
 Peserta : -
 Penanggung jawab : Eka Januar, M.Soc.Sc. (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan)
 Judul Penelitian : Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik.

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik

CATATAN :

1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Walikota Banda Aceh Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh.
4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 April 2024

Ir. Yustanidar
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banda Aceh,
Sekretaris,

(Signature)
Ir. Yustanidar
Pembina Tk. I/ NIP. 19670711 200112 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Walikota Banda Aceh (sebagai laporan)
2. Para Kepala SKPK/Camat di Wilayah Kota B. Aceh,
3. Dekan Fakultas/PTN/PTS/Lembaga
4. Arsip

Lampiran 4. Surat telah menyelesaikan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh.


PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP,
KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA
 Jalan Pocut Baren No. 30 Telp. (0651) 31217 Fax. (0651) 21019
 Banda Aceh - 23122

SURAT KETERANGAN
No. 070 / AA / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamdani, SH, M.Si
 Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nia Shinta
 NIM : 200802069
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan Praktek Ketrampilan dan Pengumpulan Data pada Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh, pada tanggal 19 April s.d 17 Mei 2024 dengan Judul Penelitian "Peran Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh Dalam Mengurangi Sampah Plastik".

Surat Keterangan ini dikeluarkan sebagai bahan pendukung penyusunan Skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk di pergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 05 Juli 2024
 Kepala Dinas Lingkungan Hidup,
 Kebersihan dan Keindahan
 Kota Banda Aceh,


Hamdani, SH, M.Si
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 19680623 198902 1 002

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.



Wawancara dengan Kepala Bidang
Pengelolaan Sampah Dan Limbah B3



Wawancara dengan Kepala Seksi
Teknologi



Wawancara Dengan Penanggung Jawab TPA

Wawancara dengan Pegawai DLHK3



Wawancara dengan Kepala Seksi dan anggota tim Penyuluhan Dan Peran Serta Masyarakat



Wawancara dengan Pegawai Alfamart



Wawancara dengan Masyarakat

Lampiran 6. Dokumentasi Tahapan Pirolisis

No	Keterangan	Gambar
1.	Gambar tersebut adalah Kumpulan sampah plastik yang sudah dipilih dari jenis-jenis sampah lainnya.	
2.	Gambar tersebut adalah Mesin <i>Pirolisis</i> yang digunakan untuk pengelolaan sampah plastik yang hasilnya hampir setara dengan Solar, Minyak, Tanah dan Bensin.	
3.	Gambar tersebut adalah hasil dari pengelolaan sampah plastik dengan mesin <i>pirolisis</i> dengan jenis Solar namun belum dapat digunakan hanya sebagai edukasi	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Nia Shinta
 Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar / 01 Desember 2002
 Nomor Handphone : 085261427961
 Alamat : Jln.Sman 1,Krung Barona Jaya,Aceh Besar
 Email : nia.shinta5566@gmail.com

Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 44 BANDA ACEH
 Sekolah Menengah Pertama : SMPN 18 BANDA ACEH
 Sekolah Menengah Atas : SMAN 5 BANDA ACEH

Sertifikasi

Ma'had Jamiah : 79 | 2021 | Ma'had Al-Jami'ah
 TOEFL : 400 | 2024 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Komputer : A- | 2020 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Magang : 92 | 2023 | DLHK3 Banda Aceh

Banda Aceh, 01 Juli 2022

Nia Shinta
NIM. 200802069